

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini di PAUD Pertiwi 1 Kota Bengkulu. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B2 yang berjumlah 22 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dari tanggal 10 Maret 2014 sampai dengan 21 Maret 2014.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menerapkan metode proyek untuk mengembangkan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan.

#### **1. Deskripsi Siklus I**

##### **a. Pertemuan Pertama**

##### **1) Perencanaan**

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin 10 Maret 2014, dengan tema alat komunikasi sub tema alat elektronik dengan metode proyek untuk mengembangkan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Pada pertemuan pertama ini anak bersama membuat hiasan dinding berupa macam-macam alat elektronik dan membuat telephone dengan menggunakan potongan geometri secara bersama-sama.

Langkah-langkah yang harus disusun peneliti dalam pembelajaran dengan menerapkan metode proyek ini adalah: 1) Menyiapkan Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM), 2) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH), 3) Menyiapkan media 4) Menyiapkan lembar penilaian anak

## 2) Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian peneliti dalam pembelajaran menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir. Kegiatan awal atau pra pengembangan berupa kegiatan baris berbaris, masuk ruangan, salam, doa dan bernyanyi. Menjelaskan tema dan sub tema berupa alat komunikasi sub tema alat elektronik. Peneliti menggali pengetahuan anak tentang alat komunikasi yang berbentuk elektronik dan menghubungkannya dengan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Di sini peneliti menjelaskan bentuk, warna, ukuran dan pola apa yang terdapat pada alat elektronik. Selanjutnya peneliti menjelaskan secara rinci tentang bentuk geometri yakni lingkaran, segitiga, persegi panjang, bujur sangkar, trapesium, belah ketupat dan jajar genjang yang berbeda-beda ukuran dan berwarna merah, kuning hijau, biru, dan jingga. Setelah peneliti menjelaskan lebih rinci peneliti mencontohkan pada anak cara membuat hiasan dinding berupa

alat elektronik dan HP. Peneliti memberikan pemecahan masalah bagaimana membuat hiasan dinding berupa alat elektronik dan HP secara bersama-sama.

Sebelum anak melaksanakan tugasnya, peneliti mengali pengetahuan anak tentang bagian-bagian handphon untuk memudahkan anak dalam mengerjakan tugasnya. Handpon di buat dari bahan berupa kardus, untuk bahan lainnya agar pola membentuk sesuai dengan tujuan membuat hanphon anak bisa menghias kardus dengan menggunakan trapesium, jajar genjang dan belah ketupat, sebagai tombol anak bisa menggunakan lingkaran yang berukuran kecil, untuk segitiga bisa dibuat untuk tombol volume, untuk pinggir pada layar bisa menggunakan persegi panjang dan bujur sangkar yang berukuran panjang. Sebagai layar HP anak bisa membuat gambar-gambar sesuai dengan keinginan anak menggunakan bentuk, warna, ukuran dan pola yang anak sukai. Begitupun cara membuat hiasan dinding sesuai dengan imajinasi anak.

Setelah peneliti menjelaskan, peneliti membagi anak dengan 2 kelompok. Kelompok I: Fa, Tr, De, Ke, Fah, Ra, Da, Fad, Al, Nan, Dav, Nau dan kelompok II: Al, Nab, Li, Vi, Ci, Ta, Fi, Che, Ir, Key. Setiap anak memiliki tugasnya masing-masing agar hasil karya anak bisa menjadi satu kesatuan yang utuh. Dengan tugas masing-masing anak sebagai berikut: anak

yang membuat hiasan dinding berupa HP: Fa dan Tr, membuat laptop dan komputer: De dan Ke, membuat radio Fah dan Ra, membuat televisi: Da dan Fad, membuat kotak surat: Al dan Nan, membuat radio komunikasi: Dav dan Nau. Sedangkan untuk kelompok kedua dengan tugas membuat HP tugas masing-masing anak adalah sebagai berikut, membuat kotak HP: Al dan Nab, membuat HP Li, Key dan Vi, membuat telephone rumah: Ci dan Ta, membuat tower: Fi, Ir dan Che. Setelah peneliti membagi kelompok peneliti menjelaskan alat dan bahan yang harus dipakai oleh masing-masing kelompok. Bahan yang digunakan berupa kardus, karton, gunting, lem, potongan geometri.

Pada kegiatan inti adalah proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode proyek. Adapun kegiatannya adalah anak memecahkan masalah secara berkelompok bagaimana cara membuat alat komunikasi berupa elektronik yaitu: hiasan dinding berupa tempelan dari potongan geometri membentuk alat elektronik dan HP dengan menggunakan potongan geometri seperti yang telah dijelaskan. Peneliti membimbing dan mengarahkan anak yang masih mengalami kesulitan. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak dalam menggunakan bentuk, warna, ukuran serta pola yang mereka

buat. Setelah semua anak selesai melaksanakan tugasnya masing-masing anak peneliti membimbing anak untuk membereskan tempat dan mengembalikan alat dan bahan sesuai pada tempatnya. Peneliti meminta anak untuk menunjukkan hasil karya mereka di depan kelas.

Selanjutnya adalah kegiatan istirahat dan makan bersama. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit. Anak-anak bermain di luar kelas. Setelah bel berbunyi anak-anak masuk ke dalam kelas dan mencuci tangan sebelum makan. Anak berdoa sebelum makan dan kemudian makan bersama di dalam kelas. Setelah itu peneliti meminta anak untuk mencuci tangan dan berdoa setelah makan. Anak membereskan sisa makanan yang berserakan di dalam kelas.

Kegiatan akhir yang berlangsung selama 30 menit, peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti membahas kegiatan esok hari, menyanyi, doa, pulang dan salam.

### 3) Observasi

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi yang telah disiapkan dengan menerapkan metode proyek untuk mengembangkan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Hasil analisis data yang diperoleh

peneliti dan teman sejawat dari lembar observasi anak dapat dilihat sebagai berikut

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola Anak Siklus I Pertemuan I**

Aspek kognitif	Kriteria	Hasil observasi		Aspek yang memperoleh ketuntasan
		F	%	
Konsep bentuk	Sangat baik	-	-	23% (belum mencapai kriteria keberhasilan)
	Baik	5	23%	
	Cukup	9	41%	
	Kurang	8	36%	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		22	100	
Konsep warna	Sangat baik	-	-	32% (belum mencapai kriteria keberhasilan)
	Baik	7	32%	
	Cukup	9	41%	
	Kurang	6	27%	
	Sangat kurang			
Jumlah		22	100	
Konsep ukuran	Sangat baik	-	-	32% (belum mencapai kriteria keberhasilan)
	Baik	7	32%	
	Cukup	11	50%	
	Kurang	4	18%	
	Sangat kurang			
		22	100	
Konsep pola	Sangat baik	-	-	27% (belum mencapai kriteria keberhasilan)
	Baik	6	27%	
	Cukup	7	32%	
	Kurang	9	41%	
	Sangat kurang			
Rata-rata kognitif	28,5% (belum mencapai kriteria keberhasilan)			

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kognitif anak dari pertemuan I adalah 28,5, sehingga belum mencapai kriteria keberhasilan sebesar 75%.

Sedangkan pada aspek kognitif dalam mengenal konsep bentuk belum ada anak yang mendapat kriteria sangat baik (0%), kriteria baik berjumlah 5 orang anak (23%), kriteria cukup 9 orang anak (41%), kriteria kurang 8 orang anak (36%) dan kriteria sangat kurang (0%).

Untuk aspek mengenal konsep warna juga belum ada anak yang mendapat kriteria sangat baik (0%), kriteria baik 7 orang anak (32%), kriteria cukup 9 orang anak (41%), kriteria kurang 6 orang anak (27%) dan kriteria sangat kurang (0).

Untuk aspek mengenal konsep ukuran belum ada anak yang mendapat kriteria sangat baik (0%), kriteria baik 7 orang anak (32%), kriteria cukup 11 orang anak (50%), kriteria kurang 4 orang anak (18%).

Sedang untuk aspek mengenal konsep pola juga belum ada anak yang mendapat kriteria sangat baik (0%), kriteria baik 6 orang anak (27%), kriteria cukup 7 orang anak (32%), kriteria kurang 9 orang anak (41%), kriteria sangat kurang (0%).

**Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Pada Kognitif Anak Dalam Mengenal Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola Siklus I Pertemuan I**

No	Nama anak	Persentase	Kriteria
1	Fa	74%	Baik
2	Tr	66%	Cukup
3	Al	62%	Cukup
4	Nab	70%	Baik
5	De	48%	Sangat kurang
6	Ke	66%	Cukup
7	Li	60%	Cukup
8	Vi	60%	Cukup
9	Ci	42%	Sangat kurang
10	Ta	72%	Baik
11	Fi	58%	Kurang
12	Fa	58%	Kurang
13	Ra	68%	Cukup
14	Da	52%	Kurang
15	Fad	46%	Sangat kurang
16	Che	68%	Cukup
17	Ir	62%	Cukup
18	Al	48%	Sangat kurang
19	Key	78%	Baik
20	Da	50%	Kurang
21	Nan	52%	Kurang
22	Nau	42%	Sangat kurang
Rata-rata		59,18%	Kurang

Pada tabel di atas berdasarkan hasil pengamatan aktivitas individu anak mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola pada pertama siklus I pertemuan I diperoleh hasil secara klasikal nilai rata-rata dari seluruh aspek sebesar 59,18% . sedangkan secara individu masih banyak anak yang belum memenuhi kriteria keberhasilan. Dari 22 orang anak hanya 4 orang yang mendapat kriteria baik yaitu: Fa (74%), Nab (70%), Ta (72%) dan key (78). Sedangkan untuk kriteria cukup ada 8 orang anak yaitu: Tr (66%), Al (62%), Ke (66), Li (60%), Vi (60%), Ra (68%), Che (68%), dan Ir (62%). Untuk



kriteria kurang ada 5 orang anak yaitu: Fi (58%), Fa (58%), Da (52%), Da (50%) dan Nan (52%). Untuk kriteria sangat kurang ada 5 orang anak yaitu: De (48%), Ci (42%), Fad (46%), Al (48%) dan Nau (42%).

#### 4) Refleksi

Berdasarkan analisis pada pertemuan pertama siklus I dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola dengan kegiatan membuat alat komunikasi elektronik berupa HP dan membuat hiasan dinding macam-macam alat komunikasi, kemampuan yang dicapai masih dibawah kriteria yang diharapkan dan masih ada anak dalam kriteria cukup dan kurang, hal ini dikarenakan peneliti dan teman sejawat masih menemukan permasalahan yang dialami dalam pembelajaran yaitu: dilihat dari segi siswa: 1) Anak baru pertama kali belajar dengan menggunakan metode proyek, sehingga anak belum terbiasa dengan metode yang dalam pembelajarannya secara berkelompok dan dalam setiap kelompok anak memiliki kegiatan yang berbeda-beda; 2) Saat peneliti menjelaskan sebagian anak masih ada yang tidak memperhatikan; 3) Anak kurang memahami aturan dalam pelaksanaan metode proyek; 4) Anak masih banyak yang berebut untuk mendapatkan potongan geometri.

Dilihat dari segi peneliti terdapat kelemahan yakni: 1) Peneliti kurang menjelaskan secara rinci tentang bentuk, warna, ukuran dan pola yang mudah dipahami oleh anak; 2) Peneliti kurang memotivasi anak; 3) Peneliti masih kurang menjelaskan tentang konsep bentuk, warna, ukuran dan pola antara tema dan kehidupan sehari-hari anak; 4) Peneliti masih kurang memberikan pengarahan kepada anak dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak; 5) Peneliti kurang membimbing dan mengarahkan tugas masing-masing anak.

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk ditindak lanjuti pada pertemuan selanjutnya yaitu: 1) Peneliti memberikan penjelasan dengan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh anak; 2) Peneliti harus lebih membangun motivasi anak; 3) Peneliti harus menjelaskan tentang konsep bentuk, warna, ukuran dan pola dengan menghubungkan kepada tema dan kehidupan sehari-hari anak; 4) Peneliti harus memberikan pengarahan kepada anak dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak; 5) Peneliti harus membimbing dan mengarahkan tugas masing-masing anak.

**Tabel 4.3 Hasil Obervasi Pengamatan Peneliti**

Skor rata-rata		Rata-rata	Kategori
P1	P2	3,39	Cukup
3,43	3,36		

Dari tabel di atas diperoleh hasil pengamatan aktivitas peneliti selama proses pembelajaran pada pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata hasil dari pengamat I sebesar 3,43 dan dari pengamat II sebesar 3,36. Sehingga diperoleh hasil rata-rata sebesar 3,39 dengan kriteria cukup. Dari pertemuan pertama ini aktivitas peneliti yang masih mendapat kriteria cukup adalah: 1) Melakukan kegiatan apersepsi; 2) Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan anak; 3) Kurang menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran; 4) Kurang menunjukkan respon siswa secara terbuka; 5) Tidak menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar; 6) Peneliti tidak memfasilitasi terjadinya interaksi peneliti-anak dan anak-anak; 7) Peneliti kurang menyampaikan materi dengan sistematis; 8) Peneliti tidak menyimpulkan kegiatan yang telah dipelajari.

b. Siklus I pertemuan kedua

1) Perencanaan

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu 12 Maret 2014, dengan tema alat komunikasi sub tema alat elektronik dengan metode proyek untuk mengembangkan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Pada pertemuan kedua ini anak memecahkan masalah bersama bagaimana cara membuat televisi dan laptop dengan menggunakan bentuk, warna, ukuran dan pola secara bersama-sama.

Langkah-langkah yang harus disusun peneliti dalam pembelajaran dengan menereapkan metode proyek ini adalah:

1) Menyiapkan Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM), 2) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH), 3) Menyiapkan media 4) Menyiapkan lembar penilaian anak; 5) Peneliti memberikan penjelasan dengan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh anak, peneliti harus lebih membangun motivasi anak, peneliti harus menjelaskan tentang konsep bentuk, warna, ukuran dan pola dengan menghubungkan kepada tema dan kehidupan sehari-hari anak, peneliti harus memberikan pengarahan kepada anak dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak.

## 2) Pelaksanaan

Pada pertemuan kedua sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian peneliti dalam pembelajaran menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir. Kegiatan awal atau kegiatan pra pengembangan berupa kegiatan baris berbaris, masuk ruangan, salam, doa dan bernyanyi. Menjelaskan tema dan sub tema berupa alat komunikasi sub tema alat elektronik. Peneliti menggali pengetahuan anak tentang alat komunikasi yang berbentuk elektronik dan menghubungkannya dengan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Di sini peneliti menjelaskan bentuk, warna, ukuran dan pola apa yang terdapat pada alat elektronik berupa televisi dan laptop. Selanjutnya peneliti menjelaskan secara rinci tentang bentuk geometri yakni lingkaran, segitiga, persegi panjang, bujur sangkar, trapesium, belah ketupat dan jajar genjang yang berbeda-beda ukuran yang berwarna merah, kuning hijau, biru, dan jingga. Setelah peneliti menjelaskan lebih rinci peneliti mencontohkan pada anak cara membuat televisi dan laptop.

Peneliti memberikan pemecahan masalah bagaimana membuat televisi dan laptop secara bersama-sama. Televisi di buat dari kardus anak bisa membuat bagian-bagian televisi dengan menggunakan potongan trapesium, jajar genjang dan

belah ketupat, sebagai tombol anak bisa menggunakan lingkaran yang berukuran kecil, untuk segitiga bisa dibuat untuk tombol volume, untuk pinggir pada layar bisa menggunakan persegi panjang dan bujur sangkar yang berukuran panjang. Sebagai layar televisi anak bisa membuat gambar-gambar sesuai dengan keinginan anak menggunakan bentuk, warna, ukuran dan pola yang anak sukai. Begitupun cara membuat laptop. Laptop dibuat dari kardus dengan bagian-bagian dari laptop berupa tombol, layar. Anak bisa menggunakan potongan geometri sesuai dengan bagian-bagian laptop.

Setelah peneliti menjelaskan, peneliti membagi anak dengan 2 kelompok. Kelompok I membuat laptop: Al, Nab, Li, Vi, Ci, Ta, Fi, Che, Ir, Key dan kelompok II dengan tugas membuat televisi: Fa, Tr, De, Ke, Fah, Ra, Da, Fad, Al, Nan, Dav, Nau. Dengan tugas masing-masing anak yang membuat laptop: Al, Nab, Li, membuat layar laptop: Vi, Ci, dan Ta, membuat tombol-tombol: Fi dan Che serta membuat kotak laptop: Ir dan Key. Sedangkan tugas masing-masing anak dalam membuat televisi: Fa, Tr, De, dan Ke, membuat antena televisi: Fah, Ra, Da, dan Fad, serta membuat layar televisi: Al, Nan, Dav dan Nau. Setiap anak memiliki tugasnya masing-masing agar hasil karya anak bisa menjadi satu kesatuan yang utuh dan menjelaskan bahan dan alat yang digunakan dengan

bahasa yang sudah dipahami oleh anak. Alat dan bahan yang digunakan disini berupa lem, gunting, potongan geometri, kardus.

Pada kegiatan inti adalah proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode proyek. Adapun kegiatannya adalah anak memecahkan masalah secara berkelompok bagaimana cara membuat alat komunikasi berupa elektronik yaitu: televisi dan laptop dengan menggunakan alat dan bahan seperti yang telah dijelaskan. Peneliti membimbing dan mengarahkan anak yang masih mengalami kesulitan serta memberikan motivasi kepada anak. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak dalam menggunakan bentuk, warna, ukuran serta pola yang mereka buat. Setelah semua anak selesai melaksanakan tugasnya masing-masing dan dapat memecahkan masalah secara bersama peneliti membimbing anak untuk membereskan tempat dan mengembalikan alat dan bahan sesuai pada tempatnya. Peneliti meminta anak untuk menunjukkan hasil karya mereka di depan kelas.

Selanjutnya adalah kegiatan istirahat dan makan bersama. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit. Anak-anak bermain di luar kelas. Setelah bel berbunyi anak-anak masuk ke dalam kelas dan mencuci tangan sebelum makan. Anak berdoa

sebelum makan dan kemudian makan bersama di dalam kelas. Setelah itu peneliti meminta anak untuk mencuci tangan dan berdoa setelah makan. Anak membereskan sisa makanan yang berserakan di dalam kelas.

Kegiatan akhir yang berlangsung selama 30 menit, peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti membahas kegiatan esok hari, menyanyi, doa, pulang dan salam.

### 3) Observasi

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi yang telah disiapkan dengan menerapkan metode proyek untuk mengembangkan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Hasil analisis data yang diperoleh peneliti dan teman sejawat dari lembar observasi anak dapat dilihat sebagai berikut:



**Tabel 4.4 Hasil Observasi klasikal Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola Anak Siklus I Pertemuan II**

Aspek kognitif	Kriteria	Hasil observasi		Indikator keberhasilan 75%
		F	%	
Konsep bentuk	Sangat baik	-	-	32% (belum mencapai indikator keberhasilan)
	Baik	7	32%	
	Cukup	11	50%	
	Kurang	4	18%	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		22	100	
Konsep warna	Sangat baik	-	-	41% (belum mencapai indikator keberhasilan)
	Baik	9	41%	
	Cukup	9	41%	
	Kurang	4	18%	
	Sangat kurang			
Jumlah		22	100	
Konsep ukuran	Sangat baik	-	-	45% (belum mencapai indikator keberhasilan)
	Baik	10	45%	
	Cukup	9	41%	
	Kurang	3	14%	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		22	100	
Konsep pola	Sangat baik	-	-	36% (belum mencapai indikator keberhasilan)
	Baik	8	36%	
	Cukup	8	36%	
	Kurang	6	28%	
	Sangat kurang			
Jumlah		22	100	
Rata-rata kognitif	38,5% (belum mencapai indikator keberhasilan)			

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kognitif anak pada siklus I pertemuan II ini sebesar 38,5 dengan kriteria sangat kurang sehingga belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Sedangkan pada aspek kognitif dalam mengenal konsep bentuk belum ada anak yang mendapat kriteria sangat baik (0%), kriteria baik berjumlah 7 orang anak (32%), kriteria cukup 11 orang anak (50%), kriteria kurang 4 orang anak (18%) dan kriteria sangat kurang (0%).

Untuk aspek mengenal konsep warna juga belum ada anak yang mendapat kriteria sangat baik (0%), kriteria baik 9 orang anak (41%), kriteria cukup 9 orang anak (41%), kriteria kurang 4 orang anak (18%) dan kriteria sangat kurang (0).

Pada aspek mengenal konsep ukuran belum ada anak yang mendapat kriteria sangat baik (0%), kriteria baik 10 orang anak (45%), kriteria cukup 9 orang anak (41%), kriteria kurang 3 orang anak (14%).

Sedangkan pada aspek mengenal konsep pola juga belum ada anak yang mendapat kriteria sangat baik (0%), kriteria baik 8 orang anak (36%), kriteria cukup 8 orang anak (36%), kriteria kurang 6 orang anak (28%), kriteria sangat kurang (0%).

**Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Pada Kognitif Anak Dalam Mengenal Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola Siklus I Pertemuan II**

No	Nama anak	Persentase	Kriteria
1	Fa	76%	Baik
2	Tr	68%	Cukup
3	Al	62%	Cukup
4	Nab	76%	Baik
5	De	52%	Kurang
6	Ke	78%	Baik
7	Li	70%	Baik
8	Vi	62%	Cukup
9	Ci	50%	Kurang
10	Ta	76%	Baik
11	Fi	62%	Cukup
12	Fa	62%	Cukup
13	Ra	72%	Baik
14	Da	50%	Kurang
15	Fad	52%	Kurang
16	Che	76%	Baik
17	Ir	68%	Cukup
18	Al	58%	Kurang
19	Key	78%	Baik
20	Da	50%	Kurang
21	Nan	56%	Kurang
22	Nau	48%	Sangat kurang
Rata-rata		62,73%	Cukup

Pada tabel di atas berdasarkan hasil pengamatan aktivitas individu anak pada peningkatan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola pertemuan pertama siklus I diperoleh secara klasikal nilai rata-rata dari seluruh aspek sebesar 63,73% . sedangkan secara individu masih banyak anak yang belum memenuhi kriteria keberhasilan. Dari 22 orang anak hanya 8 orang yang mendapat kriteria baik yaitu: Fa (76%), Nab (76%), Ke (78%), Li (70%), Ta (76%), Ra (72%), Che (76%) dan key (78%). Sedangkan untuk kriteria cukup ada 6 orang anak yaitu: Tr (68%), Al (62%), Vi (62%), Fi (62%), Fa

(62%), dan Ir (68%). Untuk kriteria kurang ada 7 orang anak yaitu: De (52%), Ci (50%), Da (50%), Fad (52%), Al (58%), Da (50%), dan Nan (56%). Untuk kriteria sangat kurang ada 1 orang anak yaitu: Nau (48%).

#### 4) Refleksi

Berdasarkan analisis pada pertemuan pertama siklus II dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola dengan kegiatan membuat alat komunikasi elektronik berupa televisi dan laptop, kemampuan yang dicapai masih dibawah kriteria yang diharapkan dan masih ada anak dalam kriteri cukup dan kurang, hal ini dikarenakan peneliti dan teman sejawat masih menemukan permasalahan yang dialami dalam pembelajaran yaitu: 1) Anak masih berebut potongan geometri; 2) Anak belum memahami tentang pola membuat alat komunikasi, sehingga masih banyak yang memerlukan bantuan peneliti; 3) Anak kurang memahami aturan dalam pelaksanaan metode proyek; 4) Masih banyak anak yang belum fokus pada pembelajaran; 5) Masih banya anak yang belum mau bekerja dalam kelompok.

Dilihat dari segi peneliti terdapat kelemahan yakni: 1) Peneliti kurang memberikan pujian dan peran aktif anak; 2) Peneliti masih kurang menjelaskan tentang konsep bentuk, warna, ukuran dan pola antara tema dan kehidupan sehari-hari

anak; 3) Peneliti masih kurang memberikan arahan tentang tugas-tugas masing-masing anak; 4) Peneliti belum bisa memanajemen kelas dengan baik sehingga masih banyak anak yang tidak fokus; 5) Peneliti menggunakan media yang monoton.

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk ditindak lanjuti pada pertemuan selanjutnya yaitu: 1) Peneliti harus memberikan pujian dan melibatkan peran aktif anak; 2) Peneliti harus menjelaskan tentang konsep bentuk, warna, ukuran dan pola dengan menghubungkan kepada tema dan kehidupan sehari-hari anak; 3) Peneliti harus lebih memberikan arahan kepada anak tentang tugas-tugas masing-masing anak; 4) Peneliti harus bisa memanajemen kelas dengan baik sehingga fokus terhadap pembelajaran yang dilaksanakan; 5) Peneliti menggunakan media yang bervariasi.

**Tabel 4.6 Hasil Obervasi Pengamatan Peneliti**

Skor rata-rata		Rata-rata	Kategori
P1	P2	3,82	Baik
3,86	3,79		

Dari tabel di atas diperoleh hasil pengamatan aktivitas peneliti selama proses pembelajaran pada pertemuan kedua diperoleh skor pengamatan I sebesar 3,86 dan skor rata-rata dari pengamat II sebesar 3,79 dan nilai rata-rata hasil dari pengamat I dan II sebesar 3,82 dengan kriteria baik. Dari pertemuan ini aktivitas saat pembelajaran peneliti masih

memperoleh nilai cukup, diantaranya: 1) Peneliti mengaitkan materi dengan realitas kehidupan; 2) Peneliti melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak

c. Siklus I pertemuan III

1) Perencanaan

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Jumat 14 Maret 2014, dengan tema alat komunikasi sub tema alat elektronik dengan metode proyek untuk mengembangkan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Pada pertemuan ketiga ini anak memecahkan masalah bersama bagaimana cara membuat radio dan komputer dengan menggunakan alat dan bahan yang tersedia secara bersama-sama.

Langkah-langkah yang harus disusun peneliti dalam pembelajaran dengan menerapkan metode proyek ini adalah: 1) Menyiapkan Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM), 2) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH), 3) Menyiapkan media 4) Menyiapkan lembar penilaian 5) Peneliti harus memberikan pujian dan respon positif, peneliti lebih menjelaskan tentang konsep bentuk, warna, ukuran dan pola antara tema dan kehidupan sehari-hari anak agar anak lebih termotivasi dan memahami pelajaran, peneliti memberikan arahan tentang tugas-tugas masing-masing anak agar anak

mampu menyelesaikan tugas dengan baik, peneliti bisa memanajemen kelas dengan baik sehingga masih banyak anak yang tidak fokus sehingga pembelajaran tidak kondusif.

## 2) Pelaksanaan

Pada pertemuan ketiga sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian peneliti dalam pembelajaran menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir. Kegiatan awal berupa kegiatan baris berbaris, masuk ruangan, salam, doa dan bernyanyi. Menjelaskan tema dan sub tema berupa alat komunikasi sub tema alat elektronik. Peneliti menggali pengetahuan anak tentang alat komunikasi yang berbentuk elektronik dan menghubungkannya dengan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Di sini peneliti menjelaskan bentuk, warna, ukuran dan pola apa yang terdapat pada alat elektronik berupa radio dan komputer. Selanjutnya peneliti menjelaskan secara rinci tentang bentuk geometri yakni lingkaran, segitiga, persegi panjang, bujur sangkar, trapesium, belah ketupat dan jajar genjang yang berbeda-beda ukuran dan berwarna merah, kuning hijau, biru, dan jingga. Setelah peneliti menjelaskan lebih rinci peneliti mencontohkan pada anak cara membuat radio dan komputer beserta bagian-bagiannya. Peneliti memberikan pemecahan masalah bagaimana membuat radio dan komputer secara bersama-sama.

Sebelum anak mengerjakan tugas peneliti menjelaskan bagian-bagian pada radio dan komputer untuk mempermudah tugas anak. Radio dibuat dari kardus anak menggunakan kardus dan menggunakan trapesium, jajar genjang dan belah ketupat, sebagai tombol anak bisa menggunakan lingkaran yang berukuran kecil, untuk segitiga bisa dibuat untuk tombol volume, sebagai speaker radio anak dapat menempelkan lingkaran yang ukuran besar, untuk pinggir bisa menggunakan persegi panjang dan bujur sangkar yang berukuran panjang. Untuk antena radio anak bisa menempelkan bentuk jajar genjang. Sedangkan untuk membuat komputer anak menggunakan kardus dengan menggunakan potongan geometri. Sebagai layar monitor pada komputer anak bisa membuat gambar-gambar sesuai dengan keinginan anak menggunakan bentuk, warna, ukuran dan pola yang anak sukai. Keyboard anak bisa menggunakan bujur sangkar dan juga lingkaran. Untuk CPU anak bisa membuat dari kardus dengan menempelkan bentuk persegi panjang.

Setelah peneliti menjelaskan, peneliti membagi anak dengan 2 kelompok. Kelompok pertama membuat komputer: Fa, Tr, De, Ke, Fah, Ra, Da, Fad, Al, Nan, Dav, Nau dan kelompok kedua membuat radio: Al, Nab, Li, Vi, Ci, Ta, Fi, Che, Ir, Key. Untuk tugas masing-masing anak dalam membuat



layar komputer: Fa dan Tr, membuat printer: De dan Ke, membuat CPU: Fah dan Ra, membuat keyboard: Da dan Fad. Membuat komputer: Al dan Nan, membuat CD: Dav dan Nau. Peneliti menjelaskan tugasnya masing-masing anak agar hasil karya anak bisa menjadi satu kesatuan yang utuh. Setelah peneliti menjelaskan tugas masing-masing anak peneliti mengenalkan alat dan bahan yang digunakan, yaitu: lem, kardus, bentuk yang berwarna, dan gunting.

Pada kegiatan inti adalah proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode proyek. Adapun kegiatannya adalah anak memecahkan masalah secara berkelompok bagaimana cara membuat alat komunikasi berupa elektronik yaitu: radio dan komputer dengan menggunakan potongan geometri seperti yang telah dijelaskan. Peneliti membimbing dan mengarahkan anak yang masih mengalami kesulitan, memberikan pujian agar anak termotivasi. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak dalam menggunakan bentuk, warna, ukuran serta pola yang mereka buat.

Setelah semua anak selesai melaksanakan tugasnya masing-masing dan dapat memecahkan masalah secara bersama peneliti membimbing anak untuk membereskan tempat dan mengembalikan alat dan bahan sesuai pada tempatnya. Peneliti

meminta anak untuk menunjukkan hasil karya mereka di depan kelas.

Selanjutnya adalah kegiatan istirahat dan makan bersama. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit. Anak-anak bermain di luar kelas. Setelah bel berbunyi anak-anak masuk ke dalam kelas dan mencuci tangan sebelum makan. Anak berdoa sebelum makan dan kemudian makan bersama di dalam kelas. Setelah itu peneliti meminta anak untuk mencuci tangan dan berdoa setelah makan. Anak membereskan sisa makanan yang berserakan di dalam kelas.

Kegiatan akhir yang berlangsung selama 30 menit, peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti membahas kegiatan esok hari, menyanyi, doa, pulang dan salam.

### 3) Observasi

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi yang telah disiapkan dengan menerapkan metode proyek untuk mengembangkan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Hasil analisis data yang diperoleh peneliti dan teman sejawat dari lembar observasi anak dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.7 Hasil Observasi Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola Anak Siklus I Pertemuan III**

Aspek kognitif	Kriteria	Hasil observasi		Indikator keberhasilan 75%
		F	%	
Konsep bentuk	Sangat baik	-	-	45% (belum mencapai kriteria keberhasilan)
	Baik	10	45%	
	Cukup	11	50%	
	Kurang	1	5%	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		22	100	
Konsep warna	Sangat baik	-	-	55% (belum mencapai kriteria keberhasilan)
	Baik	12	55%	
	Cukup	8	36%	
	Kurang	2	9%	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		22	100	
Konsep ukuran	Sangat baik	-	-	59% (belum mencapai kriteria keberhasilan)
	Baik	13	59%	
	Cukup	8	36%	
	Kurang	1	5%	
	Sangat kurang			
		22	100	
Konsep pola	Sangat baik	-	-	45% (belum mencapai kriteria keberhasilan)
	Baik	10	45%	
	Cukup	9	41%	
	Kurang	3	14%	
	Sangat kurang			
Jumlah		22	100	
Rata-rata kognitif	51% (belum mencapai kriteria keberhasilan)			

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kognitif anak baru mencapai 51 % dengan kriteria kurang sehingga belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan sebesar 75% atau dengan kriteria baik.

Sedangkan pada aspek kognitif dalam mengenal konsep bentuk belum ada anak yang mendapat kriteria sangat baik (0%), kriteria baik berjumlah 10 orang anak (45%), kriteria cukup 11 orang anak (50%), kriteria kurang 1 orang anak (5%) dan kriteria sangat kurang (0%).

Untuk aspek mengenal konsep warna juga belum ada anak yang mendapat kriteria sangat baik (0%), kriteria baik 12 orang anak (55%), kriteria cukup 8 orang anak (36%), kriteria kurang 2 orang anak (9%) dan kriteria sangat kurang (0).

Pada konsep ukuran belum ada anak yang mendapat kriteria sangat baik (0%), kriteria baik 13 orang anak (59%), kriteria cukup 8 orang anak (36%), kriteria kurang 1 orang anak (5%) dan kriteria sangat kurang (0).

Sedangkan pada konsep pola juga belum ada anak yang mendapat kriteria sangat baik (0%), kriteria baik 10 orang anak (45%), kriteria cukup 9 orang anak (41%), kriteria kurang 3 orang anak (14%), kriteria sangat kurang (0%).

**Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Pada Kognitif Anak Dalam Mengenal Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola Siklus I Pertemuan III**

No	Nama anak	Persentase	Kriteria
1	Fa	78%	Baik
2	Tr	72%	Baik
3	Al	76%	Baik
4	Nab	78%	Baik
5	De	58%	Kurang
6	Ke	78%	Baik
7	Li	76%	Baik
8	Vi	76%	Baik
9	Ci	62%	Cukup
10	Ta	80%	Sangat baik
11	Fi	70%	Baik
12	Fa	66%	Cukup
13	Ra	76%	Baik
14	Da	56%	Kurang
15	Fad	56%	Kurang
16	Che	78%	Baik
17	Ir	70%	Baik
18	Al	60%	Cukup
19	Key	80%	Sangat baik
20	Da	58%	Kurang
21	Nan	60%	Cukup
22	Nau	56%	Kurang
	Rata-rata	69, 09%	Cukup

Pada pertemuan ketiga siklus I ini anak telah banyak mengalami kemajuan. Secara klasikal anak belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan yaitu: sebesar 75%. Sedangkan hasil secara klasikal 69,09% dengan kriteria cukup. Sedangkan secara individu anak telah mengalami kemajuan. Dari 22 anak ada 2 anak dengan kriteria sangat baik yaitu: Ta dan Key dengan nilai tertinggi sebesar 80%. Untuk kriteria baik sudah meningkat menjadi 11 orang anak yaitu: Fa (78%), Tr (72%), Al (76%), Nab (78%), Ke (78%), Li (76%), Vi (76%), Fi (70%), Ra (76%), Ir (70%), dan Che (78%). Untuk kriteria

cukup ada 4 orang anak yaitu: Ci (62%), Fa (66%), Al (60%) dan Nan (60%). Untuk kriteria kurang ada 5 orang anak yaitu: De (58%), Da (56%), Fad (56), Da (58%) dan Nau (56%).

#### 4) Refleksi

Berdasarkan pertemuan ketiga ini pada aspek penilaian konsep bentuk, warna, ukuran dan pola anak sudah mengalami perkembangan meskipun masih dalam kategori baik, belum ada anak yang memiliki kategori sangat baik. Masih ditemukan kelemahan pada pertemuan ini yaitu: 1) Masih banyak anak yang keluar masuk kelas sehingga membuat pelajaran tidak kondusif; 2) Masih ada juga anak yang mengalami kesulitan sehingga masih membutuhkan bantuan peneliti.

Dilihat dari kelemahan peneliti: 1) Peneliti kurang memberikan permainan yang menimbulkan kesenangan anak; 2) Peneliti hanya fokus kepada beberapa anak saja, sehingga banyak anak yang keluar masuk kelas.

Berdasarkan deskripsi hasil penilaian yang dilakukan pada pertemuan ketiga ini peneliti diharapkan pada pertemuan selanjutnya memberikan permainan yang menimbulkan semangat anak, dan peneliti diharapkan bisa adil kepada anak dan tidak hanya terfokus pada satu anak saja.

Berdasarkan hasil refleksi peneliti dan teman sejawat anak-anak belum mencapai indikator keberhasilan dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Maka perlu melakukan tindakan selanjutnya

**Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti**

Skor rata-rata		Rata-rata	Kategori
P1	P2	4	Baik
4	4		

Dari tabel di atas diperoleh hasil pengamatan aktivitas peneliti selama proses pembelajaran pada pertemuan ketiga diperoleh skor penilaian dari pengamat I sebesar 4 dan dari pengamat II sebesar 4. Sehingga diperoleh hasil rata-rata dari pengamat I dan II sebesar 4 dengan kriteria baik. Dari pertemuan ini aktivitas peneliti telah mendapat nilai baik.

#### **5) Rekapitulasi Kemampuan Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola Siklus I**

Hasil analisis data lembar observasi anak dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dalam mengembangkan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, dalam ketuntasan belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.10

**Tabel 4.10 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Ketuntasan Belajar Secara Klasikal Dalam Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola Pada Siklus I**

Pertemuan	Kriteria	Aspek kognitif								Rata-rata ketuntasan belajar	
		Konsep bentuk		Konsep warna		Konsep ukuran		Konsep pola			
		F	%	F	%	F	%	F	%		
I	Sangat baik	-	-	-	-	-	-	-	-	28,5% (sangat kurang)	
	Baik	5	23%	7	32%	7	32%	6	27%		
	Cukup	9	41%	9	41%	11	50%	7	32%		
	Kurang	8	36%	6	27%	4	18%	9	41%		
	Sangat kurang	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Jumlah	22	100	22	100	22	100	22	100		
	Nilai rata-rata	2,91		3		3,14		2,86			
	Ketuntasan belajar	23%		32%		32%		27%			
Kriteria keberhasilan	Sangat kurang		Sangat kurang		Sangat kurang		Sangat kurang				
II	Sangat baik	-	-	-	-	-	-	-	-	38,5 % (sangat kurang)	
	Baik	7	32%	9	41%	10	45%	8	36%		
	Cukup	11	50%	9	41%	9	41%	8	36%		
	Kurang	4	18%	4	18%	3	14%	6	28%		
	Sangat kurang	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Jumlah	22	100	22	100	22	100	22	100		
	Nilai rata-rata	3,14		3,23		3,32		3,09			
	Ketuntasan belajar	32%		41%		45%		36%			
Kriteria keberhasilan	Sangat kurang		Sangat kurang		Sangat kurang		Sangat kurang				
III	Sangat baik	-	-	-	-	-	-	-	-	51% (kurang)	
	Baik	10	45%	12	55%	13	59%	10	45%		
	Cukup	11	50	8	36%	8	36%	9	41%		
	Kurang	1	5%	2	9%	1	5%	3	14%		
	Sangat kurang	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Jumlah	22	100	22	100	22	100	22	100		
	Nilai rata-rata	3,41		3,45		3,55		3,32			
	Ketuntasan belajar	45%		55%		59%		45%			
Kriteria keberhasilan	Sangat kurang		Kurang		Kurang		Sangat kurang				



Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa melalui penerapan metode proyek dapat mengembangkan kognitif anak, hal ini terlihat dari rata-rata pada pertemuan ketiga sebesar 51% dengan kriteria kurang.

Dari setiap pertemuan dengan menerapkan metode proyek hasil belajar anak selalu meningkat meskipun belum mencapai kriteria baik. Hal ini terlihat dari pertemuan I siklus I ketuntasan klasikal anak hanya mencapai 28,5% dengan kriteria sangat kurang. Pada pertemuan ini masih banyak kekurangan, terlihat dari proses belajar anak yang baru mengenal tentang metode proyek yang diterapkan anak masih bingung sehingga berdampak pada hasil belajar anak yang masih sangat kurang. Dari pertemuan ini guru mencari solusi untuk memperbaiki dengan cara guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak dan memberikan motivasi dan bimbingan kepada anak untuk diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan II siklus I ketuntasan klasikal anak mencapai 38,5% meskipun masih dengan kriteria sangat kurang tapi mengalami peningkatan. Selain dari hasil belajar yang meningkat proses pembelajaran dikelas juga telah mengalami peningkatan, anak mulai memahami tentang metode proyek,

anak sudah mampu beradaptasi dengan kelompok sehingga hasil belajarpun meningkat.

**Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Pada Kognitif Anak Dalam Mengenal Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola Siklus I**

No	Nama anak	Pertemuan			Nilai rata-rata	Kriteria
		I	II	III		
1	Fa	74%	76%	78%	76%	Baik
2	Tr	66%	68%	72%	68,67%	Cukup
3	Al	62%	62%	76%	66,67%	Cukup
4	Nab	70%	76%	78%	74,67%	Baik
5	De	48%	52%	58%	52,67%	Kurang
6	Ke	66%	78%	78%	74%	Baik
7	Li	60%	70%	76%	68,67%	Cukup
8	Vi	60%	62%	76%	66%	Cukup
9	Ci	42%	50%	62%	51,33%	Kurang
10	Ta	72%	76%	80%	76%	Baik
11	Fi	58%	62%	70%	63,33%	Cukup
12	Fa	58%	62%	66%	62%	Cukup
13	Ra	68%	72%	76%	72%	Baik
14	Dap	52%	50%	56%	52,67%	Kurang
15	Fad	46%	52%	56%	51,33%	Kurang
16	Che	68%	76%	78%	74%	Baik
17	Ir	62%	68%	70%	66,67%	Cukup
18	Al	48%	58%	60%	55,33%	Kurang
19	Key	78%	78%	80%	78,67%	Baik
20	Da	50%	50%	58%	52,67%	Kurang
21	Nan	52%	56%	60%	56%	Kurang
22	Nau	42%	48%	56%	48,67%	Sangat kurang
	Rata-rata	59,18 %	63,73 %	69,09 %	66,3%	Cukup

Pada tabel 4.11 berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas individu anak pada konsep bentuk, warna, ukuran dan pola diperoleh nilai rata-rata pertemuan dari keseluruhan individu anak pada pertemuan pertama sebesar 59,18% dengan kriteria kurang, pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 63,73% dengan kriteria cukup dan pertemuan ketiga

kembali mengalami peningkatan sehingga nilai rata-rata anak menjadi 69,09% dengan kriteria cukup.

Pada hasil individu anak masih banyak yang mendapat kriteria kurang. Dari 22 jumlah anak hanya 7 orang anak yang memperoleh nilai rata-rata dengan kriteria baik yaitu: Fa, Nab, Ke, Ta, Ra, Che, Key. Sedangkan untuk kriteria cukup ada 7 orang anak yaitu: Tr, Al, Li, Vi, Fi, Fa, dan Ir. Sedangkan untuk kriteria kurang ada 7 orang De, Ci, Dap, Fad, Al, Da, dan Nan. Dan untuk kriteria sangat kurang ada 1 orang anak yaitu: Nau. Jika dilihat dari tabel di atas untuk rata-rata individu sebesar 66,33% dengan kriteria cukup belum mencapai kriteria keberhasilan

#### 6) Hasil Observasi Peneliti

Hasil observasi aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran siklus 1 dengan penerapan metode proyek untuk mengembangkan kognitif anak dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Siklus I**

Pertemuan	Skor rata		Rata-rata	Kategori
	PI	PII		
I	3,43	3,36	3,39	Cukup
II	3,86	3,79	3,82	Baik
III	4	4	4	Baik

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas peneliti yang dilakukan oleh teman sejawat dari pertemuan pertama sampai ketiga terus mengalami peningkatan pada pertemuan pertama skor yang diperoleh sebesar 48 dengan persentase 3,43 dengan kriteria cukup, pada pertemuan kedua meningkat dari skor diperoleh poin sebesar 52 dengan rata-rata 3,71 masih dengan kriteria cukup. Pada pertemuan ketiga skor yang diperoleh sebanyak 59 dengan nilai rata-rata 4,21 dengan kategori baik.

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas peneliti yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus pertama, ditemukan beberapa kelemahan yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya, diantaranya:

- 1) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak
- 2) Memberi bimbingan kepada anak, memberi pujian dan motivasi kepada anak
- 3) Harus bisa menguasai kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

#### **7) Refleksi Hasil Siklus I**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dan teman sejawat masih banyak kelemahan, baik pada anak maupun pada peneliti. Hal ini terlihat pada setiap pertemuan.

Pada pertemuan pertama, peneliti menemukan kelemahan dilihat dari segi siswa diantaranya: 1) anak baru pertama kali belajar dengan menggunakan metode proyek, sehingga anak belum terbiasa dengan metode yang dalam pembelajarannya secara berkelompok dan dalam setiap kelompok anak memiliki kegiatan yang berbeda-beda; 2) Saat peneliti menjelaskan sebagian anak masih ada yang tidak memperhatikan; 3) Anak kurang memahami aturan dalam pelaksanaan metode proyek; 4) Anak masih banyak yang berebut untuk mendapatkan potongan geometri; 5) Masih banyak anak yang belum bisa menyebutkan bentuk, warna, ukuran yang telah dijelaskan.

Sedangkan dilihat dari segi peneliti terdapat kelemahan, yakni: 1) Peneliti kurang menjelaskan secara rinci tentang bentuk, warna, ukuran dan pola yang mudah dipahami oleh anak; 2) Peneliti kurang memotivasi dan membangun motivasi anak ; 3) Peneliti masih kurang menjelaskan tentang konsep bentuk, warna, ukuran dan pola antara tema dan kehidupan sehari-hari anak; 4) Peneliti masih kurang memberikan pengarahan kepada anak dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak.

Pada pertemuan kedua, kelemahan dilihat dari segi anak antara lain: 1) Anak masih berebut potongan geometri; 2) anak belum memahami tentang pola membuat alat komunikasi, sehingga masih banyak yang memerlukan bantuan peneliti; 3) Anak kurang memahami aturan dalam pelaksanaan metode proyek; 4) Masih banyak anak yang belum fokus pada pembelajaran.

Dilihat dari segi peneliti terdapat kelemahan yakni: 1) Peneliti kurang memberikan pujian dan merespon peran aktif anak; 2) Peneliti masih kurang menjelaskan tentang konsep bentuk, warna, ukuran dan pola antara tema dan kehidupan sehari-hari anak; 3) Peneliti masih kurang memberikan arahan tentang tugas-tugas masing-masing anak; 4) Peneliti belum bisa memanajemen kelas dengan baik sehingga masih banyak anak yang tidak fokus.

Pada pertemuan ketiga kelemahan dari siswa diantaranya: 1) Masih banyak anak yang keluar masuk kelas sehingga membuat pelajaran tidak kondusif; 2) Masih ada juga anak yang mengalami kesulitan sehingga masih membutuhkan bantuan peneliti.

Dilihat dari kelemahan peneliti: peneliti kurang memberikan permainan yang menimbulkan kesenangan anak, peneliti hanya fokus kepada beberapa anak saja, sehingga banyak anak yang keluar masuk kelas.

Berdasarkan refleksi tersebut, maka untuk menyikapi kelemahan yang ditemukan saat proses pembelajaran dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Pada pertemuan selanjutnya peneliti harus:

- a. peneliti memberikan penjelasan dengan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh anak;
- b. peneliti harus lebih membangun motivasi anak untuk bisa menjawab pertanyaan peneliti
- c. peneliti harus menjelaskan tentang konsep bentuk, warna, ukuran dan pola dengan menghubungkan kepada tema dan kehidupan sehari-hari anak;
- d. Peneliti harus memberikan pengarahan kepada anak dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak.
- e. Peneliti harus lebih memberikan arahan kepada anak tentang tugas-tugas masing-masing anak
- f. Peneliti harus bisa manajemen kelas dengan baik sehingga masih banyak anak yang tidak fokus.
- g. Peneliti diharapkan memberikan permainan yang menimbulkan semangat anak, dan peneliti diharapkan bisa

adil kepada anak dan tidak hanya terfokus pada satu anak saja.

h. Peneliti memberikan permainan yang menimbulkan semangat pada anak agar tidak bosan dengan pelajaran yang dilaksanakan dan bisa lebih memperhatikan semua anak

## **2. Deskripsi Siklus II**

### **a. Siklus II Pertemuan Pertama**

#### **1) Perencanaan**

Pertemuan pertama pada siklus II dilakukan pada hari Senin 17 Maret 2014, dengan tema alat komunikasi sub tema alat elektronik dengan metode proyek untuk mengembangkan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Pada pertemuan ini anak memecahkan masalah bersama bagaimana cara membuat talky walki dan membuat pager (radio panggil) dengan menggunakan alat dan bahanyang telah disediakan secara bersama-sama.

Langkah-langkah yang harus disusun peneliti dalam pembelajaran dengan menerapkan metode proyek ini adalah: 1) Menyiapkan Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM), 2) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH), 3) Menyiapkan media 4) Menyiapkan lembar penilaian; 5) Dalam pertemuan kali ini peneliti memberikan permainan yang menimbulkan



semangat anak, dan peneliti diharapkan bisa adil kepada anak dan tidak hanya terfokus pada satu anak saja.

## 2) Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama siklus II sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian peneliti dalam pembelajaran menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir. Kegiatan awal berupa kegiatan baris berbaris, masuk ruangan, salam, doa dan bernyanyi. Menjelaskan tema dan sub tema berupa alat komunikasi sub tema alat elektronik. Peneliti menggali pengetahuan anak tentang alat komunikasi yang berbentuk elektronik dan menghubungkannya dengan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Di sini peneliti menjelaskan bentuk, warna, ukuran dan pola apa yang terdapat pada alat elektronik. Selanjutnya peneliti menjelaskan secara rinci tentang bentuk geometri yakni lingkaran, segitiga, persegi panjang, bujur sangkar, trapesium, belah ketupat dan jajar genjang yang berbeda-beda ukuran dan berwarna merah, kuning hijau, biru, dan jingga. Setelah peneliti menjelaskan lebih rinci peneliti mencontohkan pada anak cara membuat radio komunikasi dan pager (radio panggil). Peneliti memberikan pemecahan masalah bagaimana membuat radio komunikasi dan pager (radio panggil) secara bersama-sama.

Sebelumnya peneliti menyebutkan bagian-bagian dari alat komunikasi yang akan dibuat oleh anak. Radio komunikasi di buat dari kardus anak bisa menggunakan trapesium, jajar genjang dan belah ketupat, sebagai tombol anak bisa menggunakan lingkaran yang berukuran kecil, untuk segitiga bisa dibuat untuk tombol volume, untuk pinggir pada layar bisa menggunakan persegi panjang dan bujur sangkar yang berukuran panjang. Sedangkan untuk pemancar anak bisa menggunakan persegi panjang. Sebagai layar radio komunikasi anak menggunakan persegi. Begitupun cara membuat pager (radio panggil), anak menggunakan kardus dengan menggunakan potongan geometri untuk membuat bagian-bagian dari pager..

Setelah peneliti menjelaskan, peneliti membagi anak dengan 2 kelompok. Kelompok pertama membuat radio komunikasi: Fa, Tr, De, Ke, Fah, Ra, Da, Fad, Al, Nan, Dav, Nau. Kelompok kedua membuat pager atau radio panggil: Al, Nab, Li, Vi, Ci, Ta, Fi, Che, Ir, Key. Setiap anak memiliki tugasnya masing-masing agar hasil karya anak bisa menjadi satu kesatuan yang utuh. Setelah peneliti membagi kelompok peneliti menjelaskan alat dan bahan yang harus dipakai oleh masing-masing kelompok. Setiap kelompok dengan bahan dan alat berupa lem, kardus, gunting, potongan geometri.

Pada kegiatan inti adalah proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode proyek. Sebelum kegiatan dimulai peneliti memberikan permainan berupa tebak bentuk, warna, ukuran agar anak menjadi semangat. Selanjutnya kegiatannya adalah anak memecahkan masalah secara berkelompok bagaimana cara membuat alat komunikasi berupa elektronik yaitu: radio komunikasi dan pager (radio panggil) dengan menggunakan potongan geometri seperti yang telah dijelaskan. Peneliti membimbing dan mengarahkan anak yang masih mengalami kesulitan. Peneliti lebih adil kepada anak untuk memperhatikan semua anak. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak dalam menggunakan bentuk, warna, ukuran serta pola yang mereka buat. Setelah semua anak selesai melaksanakan tugasnya masing-masing dan dapat memecahkan masalah secara bersama peneliti membimbing anak untuk membereskan tempat dan mengembalikan alat dan bahan sesuai pada tempatnya. Peneliti meminta anak untuk menunjukkan hasil karya mereka di depan kelas.

Selanjutnya adalah kegiatan istirahat dan makan bersama. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit. Anak-anak bermain di luar kelas. Setelah bel berbunyi anak-anak masuk ke dalam kelas dan mencuci tangan sebelum makan. Anak berdoa

sebelum makan dan kemudian makan bersama di dalam kelas. Setelah itu peneliti meminta anak untuk mencuci tangan dan berdoa setelah makan. Anak membereskan sisa makanan yang berserakan di dalam kelas.

Kegiatan akhir yang berlangsung selama 30 menit, peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti membahas kegiatan esok hari, menyanyi, doa, pulang dan salam.

### 3) Observasi

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi yang telah disiapkan dengan menerapkan metode proyek untuk mengembangkan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Hasil analisis data yang diperoleh peneliti dan teman sejawat dari lembar observasi anak dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.13 Hasil Observasi Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola Anak Siklus II Pertemuan I**

Aspek kognitif	Kriteria	Hasil observasi		Indikator keberhasilan 75%
		F	%	
Konsep bentuk	Sangat baik	1	5%	64% (belum mencapai indikator keberhasilan)
	Baik	13	59%	
	Cukup	8	36%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		22	100	
Konsep warna	Sangat baik	2	9%	68% (belum mencapai indikator keberhasilan)
	Baik	13	59%	
	Cukup	7	32%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		22	100	
Konsep ukuran	Sangat baik	2	9%	68% (belum mencapai indikator keberhasilan)
	Baik	13	59%	
	Cukup	7	32%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		22	100	
Konsep pola	Sangat baik	1	5%	64% (belum mencapai indikator keberhasilan)
	Baik	13	59%	
	Cukup	8	36%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		22	100	
Rata-rata kognitif	66% (belum mencapai indikator keberhasilan)			

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kognitif anak baru mencapai 66% dengan kriteria cukup sehingga belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan sebesar 75% atau dengan kriteria baik.

Sedangkan pada aspek kognitif dalam mengenal konsep bentuk anak yang mendapat kriteria sangat baik baru 1 orang (5%), kriteria baik berjumlah 13 orang anak (59%), kriteria cukup 8 orang anak (36%), kriteria kurang (0) dan kriteria

sangat kurang (0). Belum mencapai ketuntasan karena baru mencapai 64%.

Untuk aspek mengenal konsep warna ada 2 anak yang mendapat kriteria sangat baik (9%), kriteria baik 13 orang anak (59%), kriteria cukup 7 orang anak (32%) kriteria kurang (0) dan kriteria sangat kurang (0) sehingga ketuntasan belajar klasikal pada konsep warna baru mencapai 68% belum mencapai ketuntasan belajar.

Untuk aspek mengenal konsep ukuran ada 2 anak yang mendapat kriteria sangat baik (9%), kriteria baik 13 orang anak (59%), kriteria cukup 7 orang anak (32%) kriteria kurang (0) dan kriteria sangat kurang (0) sehingga ketuntasan belajar klasikal pada konsep warna baru mencapai 68% belum mencapai ketuntasan belajar.

Sedangkan pada aspek mengenal konsep pola hanya 1 anak yang mendapat kriteria sangat baik (5%), kriteria baik 13 orang anak (59%), kriteria cukup 8 orang anak (36%) belum mencapai ketuntasan belajar karena baru mencapai 64%.

**Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Pada Kognitif Anak Dalam Mengenai Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola Siklus II Pertemuan I**

No	Nama anak	Persentase	Kriteria
1	Fa	86%	Sangat Baik
2	Tr	78%	Baik
3	Al	80%	Sangat Baik
4	Nab	82%	Sangat Baik
5	De	68%	Cukup
6	Ke	80%	Sangat Baik
7	Li	78%	Baik
8	Vi	80%	Sangat Baik
9	Ci	68%	Cukup
10	Ta	82%	Sangat baik
11	Fi	72%	Baik
12	Fa	70%	Baik
13	Ra	80%	Sangat Baik
14	Da	68%	Cukup
15	Fad	68%	Cukup
16	Che	80%	Sangat Baik
17	Ir	76%	Baik
18	Al	70%	Baik
19	Key	80%	Sangat baik
20	Da	68%	Cukup
21	Nan	70%	Baik
22	Nau	66%	Cukup
Rata-rata		75%	Baik

Pada tabel di atas berdasarkan hasil penguasaan aktivitas individu anak pada peningkatan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola Pada pertemuan pertama siklus II ini anak telah banyak mengalami kemajuan. Secara klasikal anak telah mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan yaitu: sebesar 75% dengan kriteria baik. Sedangkan secara individu anak telah mengalami kemajuan. Dari 22 anak ada 9 anak dengan kriteria sangat baik yaitu: Fa (86%), Al (80%), Nab (82), Ke (80%), Vi (80%), Ta (82%), Ra (80%), Che ((80%)

dan Key (80%). Untuk kriteria baik 7 orang anak yaitu: Tr (78%), Li (78%), Fi (70%), Fa (70%), Ir (76%), Nan (70%) dan Ald (70%). Untuk kriteria cukup ada 6 orang anak yaitu: De (62%), Ci (62%), Da (68%), Fad (68%), Dav (68%), dan Nau (66%).

#### 4) Refleksi

Berdasarkan pertemuan ini pada aspek penilaian mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola anak sudah mengalami perkembangan. Masih ditemukan kelemahan pada pertemuan ini. Dilihat dari segi siswa masih ada beberapa anak yang masih susah dalam menjawab pertanyaan peneliti dan membedakan bentuk sekaligus dalam membuat pola yang sesuai dengan bentuk aslinya.

Dilihat dari kelayakan peneliti: Peneliti masih kurang mengakrabkan diri dan belum membimbing dan membantu anak yang masih kesulitan dalam memahami bentuk, warna, ukuran dan pola.

Berdasarkan deskripsi hasil penilaian yang dilakukan pada pertemuan pertama ini peneliti diharapkan mengakrabkan diri kepada anak agar anak lebih menikmati pembelajaran dan peneliti membantu serta membimbing anak dalam kesulitan menjawab dan membedakan bentuk, warna, ukuran, pola.



**Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti**

Skor rata-rata		Nilai rata-rata	Kategori
PI	PII	4,32	Baik
4,36	4,29		

Dari tabel 4,15 dapat dilihat perolehan hasil observasi aktivitas peneliti selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengamat I nilai rata-rata sebesar 4,36 dan pengamat II sebesar 4,29. Sehingga diperoleh nilai rata-rata dari pengamat I dan II sebesar 4,32 dengan kriteria baik.

b. Siklus II pertemuan kedua

1) Perencanaan

Pertemuan kedua pada siklus II dilakukan pada hari Rabu 19 Maret 2014, dengan tema alat komunikasi sub tema alat elektronik dengan metode proyek untuk mengembangkan kognitif untuk mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Pada pertemuan ini anak memecahkan masalah bersama bagaimana cara membuat telegraf dan membuat faximile dengan menggunakan potongan geometri dan alat serta bahan yang lainnya secara bersama-sama.

Langkah-langkah yang harus disusun peneliti dalam pembelajaran dengan menerapkan metode proyek ini adalah: 1) Menyiapkan Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM), 2) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH), 3) Menyiapkan media 4) Menyiapkan lembar penilaian; 5) Dalam pertemuan

kali ini peneliti mengakrabkan diri kepada anak agar anak lebih menikmati pembelajaran dan peneliti membantu serta membimbing anak dalam kesulitan menjawab dan membedakan bentuk, warna, ukuran, pola.

## 2) Pelaksanaan

Pada pertemuan ini sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian peneliti dalam pembelajaran menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir. Kegiatan awal berupa kegiatan baris berbaris, masuk ruangan, salam, doa dan bernyanyi. Menjelaskan tema dan sub tema berupa alat komunikasi sub tema alat elektronik.

Peneliti menggali pengetahuan anak tentang alat komunikasi yang berbentuk alat elektronik dan menghubungkannya dengan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Di sini peneliti menjelaskan bentuk, warna, ukuran dan pola apa yang terdapat pada alat elektronik. Selanjutnya peneliti menjelaskan secara rinci tentang bentuk geometri yakni lingkaran, segitiga, persegi panjang, bujur sangkar, trapesium, belah ketupat dan jajar genjang yang berbeda-beda ukuran dan berwarna merah, kuning hijau, biru, dan jingga. Setelah peneliti menjelaskan lebih rinci peneliti mencontohkan pada anak cara membuat telegraf dan faximile . Peneliti memberikan

pemecahan masalah bagaimana membuat telegraf dan faximile anak-anak secara bersama-sama.

Peneliti menyebutkan bagian-bagian telegraf yang terdiri dari layar kecil, dan tombol-tombol. Membuat telegraf anak dapat menggunakan kardus kecil yang telah disediakan. Selanjutnya untuk mempercantik tampilan dan membuat bagian-bagian dari telegraf anak bisa menggunakan trapesium, jajar genjang dan belah ketupat. Sedangkan untuk layar anak bisa menempelkan persegi panjang, tombol anak bisa menempelkan lingkaran, segitiga, maupun persegi panjang. Begitu juga dengan cara membuat faximile . Faximile dapat dibuat dari kardus besar yang dipotong sesuai dengan bentuk asli faximile. Setelah sesuai anak dapat menempelkan bentuk, warna, ukuran potongan geometri sesuai dengan pola atau bentuk seperti faximile yang sebenarnya sesuai dengan bagian-bagiannya.

Setelah peneliti menjelaskan, peneliti membagi anak dengan 2 kelompok. Kelompok pertama membuat telegraf: Fa, Tr, De, Ke, Fah, Ra, Da, Fad, Al, Nan, Dav, Nau dan kelompok kedua dengan membuat faximile: Al, Nab, Li, Vi, Ci, Ta, Fi, Che, Ir, Key. Setiap anak memiliki tugasnya masing-masing agar hasil karya anak bisa menjadi satu kesatuan yang utuh. Setelah peneliti membagi kelompok peneliti menjelaskan alat

dan bahan yang harus dipakai oleh masing-masing kelompok berupa, kardus, lem, potongan geometri dan gunting.

Pada kegiatan inti adalah proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode proyek. Sebelum kegiatan dimulai peneliti menggulang kembali bentuk, warna dan pola serta karya apa yang bisa dibuat menggunakan potongan bentuk, warna, ukuran dan pola tersebut. Selanjutnya kegiatan adalah anak memecahkan masalah secara berkelompok bagaimana cara membuat alat komunikasi berupa elektronik yaitu: telegraf dan faximile dengan menggunakan potongan geometri seperti yang telah dijelaskan. Peneliti membimbing dan mengarahkan anak yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan bentuk, warna, ukuran untuk membentuk suatu pola yang sesuai dengan hasil karya. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak dalam menggunakan bentuk, warna, ukuran serta pola yang mereka buat.

Setelah semua anak selesai melaksanakan tugasnya masing-masing secara bersama peneliti membimbing anak untuk membereskan tempat dan mengembalikan alat dan bahan sesuai pada tempatnya. Peneliti meminta anak untuk menunjukkan hasil karya mereka di depan kelas.

Selanjutnya adalah kegiatan istirahat dan makan bersama. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit. Anak-anak bermain di luar kelas. Setelah bel berbunyi anak-anak masuk ke dalam kelas dan mencuci tangan sebelum makan. Anak berdoa sebelum makan dan kemudian makan bersama di dalam kelas. Setelah itu peneliti meminta anak untuk mencuci tangan dan berdoa setelah makan. Anak membereskan sisa makanan yang berserakan di dalam kelas.

Kegiatan akhir yang berlangsung selama 30 menit, peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti membahas kegiatan esok hari, menyanyi, doa, pulang dan salam.

### 3) Observasi

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi yang telah disiapkan dengan menerapkan metode proyek untuk mengembangkan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Hasil analisis data yang diperoleh peneliti dan teman sejawat dari lembar observasi anak dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.16 Hasil Observasi Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola Anak Siklus II Pertemuan II**

Aspek kognitif	Kriteria	Hasil observasi		Indikator keberhasilan 75%
		F	%	
Konsep bentuk	Sangat baik	3	13%	77% (mencapai indikator keberhasilan)
	Baik	14	64%	
	Cukup	5	23%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		22	100	
Konsep warna	Sangat baik	4	18%	77% (mencapai indikator keberhasilan)
	Baik	13	59%	
	Cukup	5	23%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		22	100	
Konsep ukuran	Sangat baik	5	23%	77 % (mencapai indikator keberhasilan)
	Baik	12	54%	
	Cukup	5	23%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		22	100	
Konsep pola	Sangat baik	2	9%	77% ( mencapai indikator keberhasilan)
	Baik	15	68%	
	Cukup	5	23%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		22	100	
Rata-rata kognitif	77% (mencapai indikator keberhasilan)			

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kognitif anak telah mencapai kriteria keberhasilan karena rata-rata klasikal telah mencapai nilai 77% dengan kriteria baik.

Sedangkan pada aspek kognitif dalam mengenal konsep bentuk anak yang mendapat kriteria sangat baik baru 3 orang (14%), kriteria baik berjumlah 14 orang anak (64%), kriteria cukup orang anak (23%), kriteria kurang (0) dan kriteria sangat kurang (0). Telah mencapai ketuntasan karena telah mencapai 78%.

Untuk aspek mengenal konsep warna ada 4 anak yang mendapat kriteria sangat baik (18%), kriteria baik 13 orang anak (59%), kriteria cukup 5 orang anak (23%) kriteria kurang (0) dan kriteria sangat kurang (0) sehingga ketuntasan belajar klasikal pada konsep warna 77% telah mencapai ketuntasan belajar.

Untuk aspek mengenal konsep ukuran ada 5 anak yang mendapat kriteria sangat baik (23%), kriteria baik 12 orang anak (54%), kriteria cukup 5 orang anak (23%) kriteria kurang (0) dan kriteria sangat kurang (0) sehingga ketuntasan belajar klasikal pada konsep warna telah mencapai ketuntasan sebesar 77%.

Sedangkan pada aspek mengenal konsep pola ada 2 anak yang mendapat kriteria sangat baik (9%), kriteria baik 15 orang anak (68%), kriteria cukup 5 orang anak (23%) kriteria kurang (0) dan kriteria sangat kurang (0) telah mencapai ketuntasan belajar karena nilai klasikal mencapai 77%.

**Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Pada Kognitif Anak Dalam Mengenal Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola Siklus II Pertemuan Kedua**

No	Nama anak	Persentase	Kriteria
1	Fa	90%	Sangat Baik
2	Tr	86%	Sangat Baik
3	Al	82%	Sangat Baik
4	Nab	90%	Sangat Baik
5	De	78%	Baik
6	Ke	82%	Sangat Baik
7	Li	82%	Sangat Baik
8	Vi	80%	Sangat Baik
9	Ci	70%	Cukup
10	Ta	88%	Sangat baik
11	Fi	76%	Baik
12	Fa	72%	Baik
13	Ra	80%	Sangat Baik
14	Da	72%	Baik
15	Fad	72%	Baik
16	Che	80%	Sangat Baik
17	Ir	80%	Sangat Baik
18	Al	72%	Baik
19	Key	88%	Sangat baik
20	Da	70%	Baik
21	Nan	72%	Baik
22	Nau	70%	Baik
	Rata-rata	78,73%	Baik

Pada pertemuan ketiga siklus II ini anak telah banyak mengalami kemajuan. Secara klasikal anak telah mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan yaitu: sebesar 79% dengan kriteria baik. Sedangkan secara individu anak telah mengalami kemajuan. Dari 22 anak ada 12 anak dengan kriteria sangat baik yaitu: Fa (90%), Tr(86%), Al (82%), Nab (90%), Ke (82%), Li(82%), Vi (80%), Ta (88%), Ra (80%), Che ((80%), Ir (80%) dan Key (88%). Untuk kriteria baik 10 orang anak yaitu:



De (78%), Fi (76%), Fa (72%), Da (72%), Fad (72%), Ald (72%), Dav (70%), Nan (72%), Nau (70%) dan Ci (70%)

#### 4) Refleksi

Pada pertemuan ini ditemukan kelemahan pada anak yaitu: anak kurang teliti dalam membuat hasil karya sesuai dengan pola sebenarnya dan terlihat kurang rapi, anak masih sering berebut bentuk yang disediakan. Dilihat dari segi peneliti kurang merespon pertanyaan dan merespon anak yang berebut potongan geometri yang telah disediakan.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut maka perlu perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Peneliti harus lebih mengawasi anak agar anak tidak berebut potongan geometri dan harus lebih sering merespon pertanyaan anak.

**Tabel 4.18 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti**

Skor rata-rata		Nilai rata-rata	Kategori
PI	PII	4,57	Baik
4,57	4,57		

Dari tabel 4,18 dapat dilihat perolehan hasil observasi peneliti selama proses pembelajaran yang dilakukan pengamatan oleh pengamat I diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,57 dan nilai dari pengamat II sebesar 4,57. Sehingga diperoleh nilai rata-rata dari pengamat I dan pengamat II sebesar 4,57 dengan kriteria baik.

c. Siklus II pertemuan ketiga

1) Perencanaan

Pertemuan ketiga pada siklus II dilakukan pada hari Jumat 21 Maret 2014, dengan tema alat komunikasi sub tema media cetak dengan metode proyek untuk mengembangkan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Pada pertemuan ini anak memecahkan masalah bersama bagaimana cara membuat surat dan membuat majalah anak-anak dengan menggunakan potongan geometri secara bersama-sama.

Langkah-langkah yang harus disusun peneliti dalam pembelajaran dengan menerapkan metode proyek ini adalah:

1) Menyiapkan Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM); 2) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH); 3) Menyiapkan media 4) Menyiapkan lembar penilaian; 5) Peneliti harus lebih mengawasi anak agar anak tidak berebut potongan geometri dan harus lebih sering merespon pertanyaan anak.

2) Pelaksanaan

Pada pertemuan ini sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian peneliti dalam pembelajaran menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir. Kegiatan awal berupa kegiatan baris berbaris,

masuk ruangan, salam, doa dan bernyanyi. Menjelaskan tema dan sub tema berupa alat komunikasi sub tema media cetak.

Peneliti menggali pengetahuan anak tentang alat komunikasi yang berbentuk media cetak dan menghubungkannya dengan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Di sini peneliti menjelaskan bentuk, warna, ukuran dan pola apa yang terdapat pada media cetak. Selanjutnya peneliti menjelaskan secara rinci tentang bentuk geometri yakni lingkaran, segitiga, persegi panjang, bujur sangkar, trapesium, belah ketupat dan jajar genjang yang berbeda-beda ukuran dan berwarna merah, kuning hijau, biru, dan jingga. Setelah peneliti menjelaskan lebih rinci peneliti mencontohkan pada anak cara membuat surat dan majalah anak-anak. Peneliti memberikan pemecahan masalah bagaimana membuat surat dan majalah anak-anak secara bersama-sama.

Perengkapan surat ada kotak surat dan perangko. Kotak surat di buat dari kardus selanjutnya bagian-bagian yang lain anak menggunakan trapesium, jajar genjang dan belah ketupat. Sedangkan untuk surat anak bisa menulis dengan menggunakan kertas anak bisa menghias menggunakan lingkaran, segitiga, maupun persegi panjang. Setelah anak menulis surat anak melipat dengan rapi membentuk persegi panjang. Sebelum surat dimasukkan ke kotak surat anak

membuat amplop surat yang bisa dibuat dari melipat origami yang berwarna-warni. Dari amplop surat ini peneliti juga bisa mengenalkan bentuknya. Setelah anak selesai menulis surat dan membuat amplop selanjutnya anak menempelkan perangko dengan menggunakan bujur sangkar. Anak membuat majalah sesuai dengan keinginan anak. Ada yang membuat majalah tentang binatang, rumah, maupun tanaman.

Setelah peneliti menjelaskan, peneliti membagi anak dengan 2 kelompok. Kelompok pertama membuat surat beserta komponen lainnya Fa, Tr, De, Ke, Fah, Ra, Da, Fad, Al, Nan, Dav, Nau dan kelompok kedua membuat majalah Al, Nab, Li, Vi, Ci, Ta, Fi, Che, Ir, Key. Untuk tugas masing-masing anak dalam membuat surat dan menulis surat: Fa, Fad, Al dan Tr, membuat dan menghias kotak surat: De, Fah, Nan dan Ke, membuat amplop: Ra, Dav, Nau dan Da. Untuk kelompok kedua membuat majalah yang membuat sampul majalah: Al dan Nab dan membuat isi dan gambar majalah Li, Vi, Ci, Ta, Fi, Che, Ir, Key. Setiap anak memiliki tugasnya masing-masing agar hasil karya anak bisa menjadi satu kesatuan yang utuh. Setelah peneliti membagi kelompok peneliti menjelaskan alat dan bahan yang harus dipakai oleh masing-masing kelompok berupa lem, kardus, gunting dan potongan geometri.

Pada kegiatan inti adalah proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode proyek. Sebelum kegiatan dimulai peneliti menggulang kembali bentuk, warna dan pola serta karya apa yang bisa dibuat menggunakan potongan bentuk, warna, ukuran dan pola tersebut. Selanjutnya kegiatan adalah anak memecahkan masalah secara berkelompok bagaimana cara membuat alat komunikasi berupa media cetak yaitu: surat dan majalah dengan menggunakan potongan geometri seperti yang telah dijelaskan. Peneliti membimbing dan mengarahkan anak yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan bentuk, warna, ukuran untuk membentuk suatu pola yang sesuai dengan hasil karya. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas setiap anak dalam menggunakan bentuk, warna, ukuran serta pola yang mereka buat. Setelah semua anak selesai melaksanakan tugasnya masing-masing dan dapat memecahkan masalah secara bersama peneliti membimbing anak untuk membereskan tempat dan mengembalikan alat dan bahan sesuai pada tempatnya. Peneliti meminta anak untuk menunjukkan hasil karya mereka di depan kelas.

Selanjutnya adalah kegiatan istirahat dan makan bersama. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit. Anak-anak bermain di luar kelas. Setelah bel berbunyi anak-anak masuk ke

dalam kelas dan mencuci tangan sebelum makan. Anak berdoa sebelum makan dan kemudian makan bersama di dalam kelas. Setelah itu peneliti meminta anak untuk mencuci tangan dan berdoa setelah makan. Anak membereskan sisa makanan yang berserakan di dalam kelas.

Kegiatan akhir yang berlangsung selama 30 menit, peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti membahas kegiatan esok hari, menyanyi, doa, pulang dan salam.

### 3) Observasi

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi yang telah disiapkan dengan menerapkan metode proyek untuk mengembangkan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Hasil analisis data yang diperoleh peneliti dan teman sejawat dari lembar observasi anak dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.19 Hasil Observasi Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola Anak Siklus II Pertemuan III**

Aspek kognitif	Kriteria	Hasil observasi		Indikator keberhasilan 75%
		F	%	
Konsep bentuk	Sangat baik	5	23%	91% (telah mencapai kriteria keberhasilan)
	Baik	15	68%	
	Cukup	2	9%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		22	100	
Konsep warna	Sangat baik	5	23%	91% (telah mencapai kriteria keberhasilan)
	Baik	15	68%	
	Cukup	2	9%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		22	100	
Konsep ukuran	Sangat baik	7	32%	91% (telah mencapai kriteria keberhasilan)
	Baik	13	59%	
	Cukup	2	9%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		22	100	
Konsep pola	Sangat baik	4	18%	86% (telah mencapai kriteria keberhasilan)
	Baik	15	68%	
	Cukup	3	14%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah		22	100	
Rata-rata kognitif	89,7% (telah mencapai kriteria keberhasilan)			

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kognitif anak telah mencapai kriteria keberhasilan karena telah mencapai 89,7% dengan kriteria sangat baik.

Sedangkan pada aspek kognitif dalam mengenal konsep bentuk anak yang mendapat kriteria sangat baik 5 orang (23%), kriteria baik berjumlah 15 orang anak (68%), kriteria cukup 2 orang anak (9%). Telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 91%.

Untuk aspek mengenal konsep warna ada 5 anak yang mendapat kriteria sangat baik (23%), kriteria baik 15 orang anak (68%), kriteria cukup 2 orang anak (9%) kriteria kurang (0) dan kriteria sangat kurang (0). Telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 91%.

Aspek mengenal konsep ukuran ada 7 anak yang mendapat kriteria sangat baik (32%), kriteria baik 13 orang anak (59%), kriteria cukup orang anak (9%) kriteria kurang (0) dan kriteria sangat kurang (0). Telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 91%.

Untuk aspek mengenal konsep pola ada 4 anak yang mendapat kriteria sangat baik (18%), kriteria baik 15 orang anak (68%), kriteria cukup 3 orang anak (14%) kriteria kurang (0) dan kriteria sangat kurang (0). Telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai 86%.



**Tabel 4.20 hasil pengamatan aktivitas individu pada kognitif anak dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola siklus II pertemuan ketiga**

No	Nama anak	Persentase	Kriteria
1	Fa	92%	Sangat Baik
2	Tr	86%	Sangat Baik
3	Al	78%	Baik
4	Nab	90%	Sangat Baik
5	De	86%	Sangat Baik
6	Ke	88%	Sangat Baik
7	Li	82%	Sangat Baik
8	Vi	80%	Sangat Baik
9	Ci	72%	Baik
10	Ta	90%	Sangat baik
11	Fi	80%	Sangat Baik
12	Fa	80%	Sangat Baik
13	Ra	84%	Sangat Baik
14	Da	74%	Baik
15	Fad	80%	Sangat Baik
16	Che	86%	Sangat Baik
17	Ir	86%	Sangat Baik
18	Al	82%	Sangat Baik
19	Key	88%	Sangat baik
20	Dav	72%	Baik
21	Nan	82%	Sangat Baik
22	Nau	78%	Baik
	Rata-rata	82,55%	Sangat baik

Pada pertemuan ketiga siklus II ini anak telah banyak mengalami kemajuan. Secara klasikal anak telah mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan yaitu: sebesar 78% dengan kriteria baik. Sedangkan secara individu anak telah mengalami kemajuan. Dari 22 anak ada 17 anak dengan kriteria sangat baik yaitu: Fa (92%), Tr(86%), Nab (90%), De (86%), Ke (88%), Li(82%), Vi (80%), Ta (90%), Fi (80%), Fa (80%), Ra (84%), Fad (80%), Che (86%), Ir (86%), Ald (82%), Key (88%) dan Nan (82%) dan Untuk kriteria baik 5 orang anak yaitu: Al (78%), Ci (72%), Da (74, Nau (78%) dan Dav (72%).

#### 4) Refleksi

Pada pertemuan ketiga siklus kedua ini dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan teman sejawat pada pertemuan ketiga anak telah mengalami peningkatan, meskipun masih ada beberapa anak yang tidak bisa tenang saat pembelajaran berlangsung.

Pada pertemuan ini, peneliti terus melakukan pendekatan kepada anak, membimbing dan membantu anak yang kesulitan, dan selalu merespon pertanyaan anak. Dari segi anak, anak telah mengalami peningkatan dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola.

**Tabel 4.21 hasil observasi aktivitas peneliti**

Skor rata-rata		Nilai rata-rata	Kategori
PI	PII	4,82	Sangat baik
4,86	4,79		

Dari tabel 4.21 dapat dilihat perolehan hasil observasi peneliti selama proses pembelajaran yang dilakukan pengamatan oleh pengamat yang dilakukan oleh pengamat I diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,86 dan dari pengamat II diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,79. Sehingga diperoleh nilai rata-rata dari pengamat I dan pengamat II sebesar 4,82 dengan kriteria sangat baik.

**d. Rekapitulasi kemampuan mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola pada siklus II**

Hasil analisis data lembar observasi anak dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dalam mengembangkan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, dalam ketuntasan belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.21.

**Tabel 4.22 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Ketuntasan Belajar Secara Klasikal Dalam Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola Pada Siklus II**

Pert	Kriteria	Aspek kognitif								Rata-rata
		Konsep bentuk		Konsep warna		Konsep ukuran		Konsep pola		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
I	Sangat baik	1	5%	2	9%	2	9%	1	5%	66% (cukup)
	Baik	13	59%	13	59%	13	59%	13	59%	
	Cukup	8	36%	7	32%	7	32%	8	36%	
	Kurang	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Sangat kurang	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	22	100	22	100	22	100	22	100	
	Nilai rata-rata	3,64		3,77		3,77		3,68		
	Ketuntasan belajar	64%		68%		68%		64%		
Kriteria keberhasilan	Kurang		Cukup		Cukup		Kurang			
II	Sangat baik	3	13%	4	18%	5	23%	2	9%	77% (baik)
	Baik	14	64%	13	59%	12	54%	15	68%	
	Cukup	5	22%	5	23%	5	23%	5	23%	
	Kurang	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Sangat kurang	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	22	100	22	100	22	100	22	100	
	Nilai rata-rata	4		3,95		4		3,83		
	Ketuntasan belajar	77%		77%		77%		77%		
Kriteria keberhasilan	Baik		Baik		Baik		Baik			
III	Sangat baik	5	23%	5	23%	7	32%	4	18%	89,7% (sangat baik)
	Baik	15	68%	15	68%	13	59%	15	68%	
	Cukup	2	9%	2	9%	2	9%	3	14%	
	Kurang	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Sangat kurang	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	22	100	22	100	22	100	22	100	
	Nilai rata-rata	4,14		4,14		4,14		4,05		
	Ketuntasan belajar	91%		91%		91%		86%		
Kriteria keberhasilan	Sangat baik		Sangat baik		Sangat baik		Sangat baik			

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa penerapan metode proyek dapat mengembangkan kognitif anak sebesar 89,7% dengan kriteria sangat baik. Pada pertemuan ini anak sudah bisa membedakan dan menjawab tentang bentuk, warna, ukuran dan pola, anak juga sudah bisa menciptakan hasil karya secara berkelompok serta anak telah memahami tentang penerapan metode proyek.

Pada siklus II pertemuan I anak secara klasikal belum mencapai kriteria keberhasilan hal ini terlihat dari hasil belajar anak baru mencapai 66% dengan kriteria cukup. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran masih banyak anak yang belum bisa menjawab dan membedakan tentang bentuk, warna, ukuran dan pola sehingga berdampak pada hasil belajar anak yang belum mencapai kriteria keberhasilan.

Pada siklus II pertemuan III anak telah mengalami peningkatan. Secara klasikal anak telah mencapai 77% dengan kriteria baik. Pada pertemuan ini masih ditemukan kelemahan pada anak, masih ada anak yang kurang merespon pertanyaan peneliti tapi sangat antusias dalam menghasilkan hasil karya. Sehingga pada pertemuan selanjutnya anak telah mencapai kriteria sangat baik, sehingga penelitian ini di cukupkan sampai

pada siklus II. Karena kemampuan anak secara klasikal telah mencapai 89,7 dengan kriteria sangat baik.

**Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Pada Kognitif Anak Dalam Mengenal Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola Siklus II**

No	Nama anak	Pertemuan			Nilai rata-rata	Kriteria
		I	II	III		
1	Fa	86%	90%	92%	89,33%	Sangat baik
2	Tr	78%	86%	86%	82,67%	Sangat baik
3	Al	80%	82%	78%	80%	Sangat baik
4	Nab	82%	90%	90%	87,33%	Sangat baik
5	De	68%	78%	86%	77,33%	Baik
6	Ke	80%	82%	88%	83,33%	Sangat baik
7	Li	78%	82%	82%	80,67%	Sangat baik
8	Vi	80%	80%	80%	80%	Sangat baik
9	Ci	68%	70%	72%	70%	Baik
10	Ta	82%	88%	90%	86,67%	Sangat baik
11	Fi	72%	76%	80%	76%	Baik
12	Fa	70%	72%	80%	74%	Baik
13	Ra	80%	80%	84%	81,33%	Sangat baik
14	Da	68%	72%	74%	71,33%	Baik
15	Fad	68%	72%	80%	73,33%	Baik
16	Che	80%	80%	86%	82%	Sangat baik
17	Ir	76%	80%	86%	80,67%	Sangat baik
18	Al	70%	72%	82%	74,67%	Baik
19	Key	80%	88%	88%	85,33%	Sangat baik
20	Da	68%	70%	72%	70%	Cukup
21	Nan	70%	72%	82%	74,67%	Baik
22	Nau	66%	70%	78%	71,33%	Baik
	Rata-rata	75%	78,73%	82,55%	78,73%	Baik

Pada tabel 4.22 berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas individu anak pada konsep bentuk, warna, ukuran dan pola diperoleh nilai rata-rata pertemuan dari keseluruhan individu anak pada pertemuan pertama sebesar 75% dengan kriteria baik, pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 78,73%% dengan kriteria baik dan pertemuan ketiga kembali

mengalami peningkatan sehingga nilai rata-rata anak menjadi 82,55% dengan kriteria sangat baik.

Pada hasil individu anak asih banyak yang mendapat kriteria kurang. Dari 22 jumlah anak hanya 12 orang anak yang memperoleh nilai rata-rata dengan kriteria sangat baik yaitu: Fa(89,33%), Tr (82,67%), Al (80%), Nab(87,33%), Ke (83,33%), Li (80,67%), Vi (80%), Ta (86,67%), Ra (81,33%), Che (82%), Ir (80,67%) dan Key (85,33%). Sedangkan untuk kriteria baik ada 9 orang anak yaitu: De (77,33%), Ci (70%), Fi (76%), Fa (74%), Da (71,33%), Fad (73,33%), Al (74,67%), Da (70%), Nan (74,67%) dan Nau (71,33%). Dan untuk kriteria sangat cukup ada 1 orang anak yaitu: Da. Jika dilihat dari tabel di atas untuk rata-rata individu sebesar 78,73% dengan kriteria baik telah mencapai kriteria keberhasilan.

#### e. Hasil Observasi Aktivitas Peneliti

Hasil observasi aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran siklus II dengan penerapan metode proyek adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.24 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti.**

Pertemuan	Skor rata-rata		Nilai rata-rata	Kategori
	PI	PII		
I	4,36	4,29	4,32	Baik
II	4,57	4,57	4,57	Baik
III	4,86	4,79	4,82	Sangat baik

Dari tabel di atas dapat diperoleh hasil aktivitas peneliti selama proses pembelajaran yang dilaksanakan pengamatan oleh pengamat 2 selama tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama skor diperoleh sebesar 63 dengan nilai rata-rata 4,5 dengan kriteria sangat baik. Pada pertemuan kedua naik menjadi 66 dengan nilai rata-rata 4,71 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pada pertemuan ketiga sebesar 69 dengan nilai rata-rata 4,93 dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus 2, aktivitas peneliti sudah baik dalam membimbing semua anak dan mengakrabkan diri sehingga anak merasa tidak sungkan lagi, sehingga dalam pembelajaran anak lebih nyaman.

#### **f. Refleksi Hasil Siklus II**

Pada pelaksanaan tindakan siklus 2 merupakan hasil perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam siklus 1. Berdasarkan data observasi anak siklus 2 ini, anak dapat mengenal bentuk, warna, ukuran dan pola sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Semua anak telah mencapai keberhasilan baik klasikal maupun individu. Anak juga terbiasa dengan penerapan metode proyek ini, sehingga pada siklus 2 ini anak tidak terlalu banyak mengalami kesulitan. Meskipun demikian ada beberapa kelemahan yang masih ditemukan, diantaranya:



Pada pertemuan pertama peneliti menemukan kelemahan pada anak antara lain: masih ada beberapa anak yang masih susah dalam menjawab pertanyaan peneliti dan membedakan bentuk sekaligus dalam membuat pola yang sesuai dengan bentuk aslinya. Sedangkan dilihat dari segi peneliti: peneliti masih kurang mengakrabkan diri dan belum membimbing dan membantu anak yang masih kesulitan dalam memahami bentuk, warna, ukuran dan pola.

Pada pertemuan kedua dilihat dari segi siswa masih terdapat kelemahan, diantaranya: anak kurang teliti dalam membuat hasil karya sesuai dengan pola sebenarnya dan terlihat kurang rapi, anak masih sering berebut bentuk yang disediakan. Dilihat dari segi peneliti kurang merespon pertanyaan dan merespon anak yang berebut potongan geometri yang telah disediakan.

Pada pertemuan ketiga. Kelemahan dari segi siswa, diantaranya: anak telah mengalami peningkatan, meskipun masih ada beberapa anak yang tidak bisa tenang saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan dari segi peneliti: peneliti kurang memonitoring pada saat kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka untuk menyikapi kelemahan yang telah ditemukan saat proses pembelajaran dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Pada pertemuan selanjutnya peneliti harus:

- a. Mengakrabkan diri kepada anak agar anak lebih menikmati pembelajaran dan peneliti membantu serta membimbing anak dalam kesulitan menjawab dan membedakan bentuk, warna, ukuran, pola.
- b. Peneliti harus lebih mengawasi anak agar anak tidak berebut potongan geometri dan harus lebih sering merespon pertanyaan anak
- c. Peneliti harus memonitoring saat kegiatan berlangsung

Keseluruhan dari pengamatan siklus kedua ini peneliti menemukan kriteria penelitian telah mencapai kriteria 75%. Dengan demikian pada siklus kedua ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini sudah tercapai dan kemampuan anak dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola melalui penerapan metode proyek dapat ditingkatkan, sehingga dalam penelitian ini dicukupkan sampai pada siklus kedua.

**g. Rekapitulasi Hasil Siklus I dan II**

Melalui hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti terbukti bahwa melalui penerapan metode proyek di PAUD Pertiwi 1 Kota Bengkulu terbukti dapat meningkatkan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Hal ini terlihat dari meningkatnya ketuntasan belajar anak dalam tabel berikut:

**Tabel 4.25 Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II Kognitif**

Si klus	Pe rt.	Aspek kognitif yang diamati					Rata-rata kognitif
			Konsep bentuk	Konsep warna	Konsep ukuran	Konsep pola	
<b>I</b>	<b>I</b>	Rata-rata	2,91	3	3,14	2,86	2,98
		Ketuntasan belajar	23%	32%	32%	27%	28,5%
		Kriteria	Sangat kurang	Sangat kurang	Sangat kurang	Sangat kurang	Sangat kurang
	<b>II</b>	Rata-rata	3,14	3,23	3,32	3,09	3,2
		Ketuntasan belajar	32%	41%	45%	36%	38,5%
		Kriteria	Sangat kurang	Sangat kurang	Sangat kurang	Sangat kurang	Sangat kurang
	<b>III</b>	Rata-rata	3,41	3,45	3,55	3,32	3,43
		Ketuntasan belajar	45%	55%	59%	45%	51%
		Kriteria	Sangat kurang	Kurang	Kurang	Sangat kurang	Kurang
<b>II</b>	<b>I</b>	Rata-rata	3,64	3,77	3,77	3,68	3,72
		Ketuntasan belajar	64%	68%	68%	64%	66%
		Kriteria	Kurang	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup
	<b>II</b>	Rata-rata	4	3,95	4	3,83	
		Ketuntasan belajar	77%	77%	77%	77%	77%
		Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
	<b>III</b>	Rata-rata	4,14	4,14	4,14	4,05	
		Ketuntasan belajar	91%	91%	91%	86%	89,75%
		Kriteria	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil rekapitulasi pembelajaran dengan penerapan metode proyek dapat meningkat, hal ini terlihat dari siklus I dan II yang masing-masing siklus dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Dari hasil siklus I pertemuan I diperoleh hasil nilai rata-rata kognitif anak sebesar 28,5 meningkat pada pertemuan II menjadi 38,5 dan pada pertemuan III sebesar 51%. Pada siklus I ini secara klasikal anak belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan sebesar 75%. Untuk itu perlu dilakukan siklus II.

Pada siklus II pertemuan I kognitif anak secara klasikal belum mencapai keberhasilan karena baru mencapai 66% sedangkan kriteria keberhasilan sebesar 75%. Namun meningkat pada pertemuan II, anak telah mencapai keberhasilan, secara klasikal anak telah mencapai 77% dengan kriteria baik. Meningkat kembali pada pertemuan III menjadi 89,75 dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut maka pada penelitian ini dicukupkan pada siklus II pertemuan III.

#### **h. Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Peneliti**

Berdasarkan pengaman pada saat peneliti melaksanakan proses pembelajaran dalam menerapkan metode proyek untuk mengembangkan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola diperoleh hasil sebagai berikut pada tabel 4.26

**Tabel 4. 26 Rekapitulasi Hasil Observasi Peneliti**

Siklus I				
Pertemuan	Skor rata		Rata-rata	Kategori
	PI	PII		
I	3,43	3,36	3,39	Cukup
II	3,86	3,79	3,82	Baik
III	4	4	4	Baik
Siklus II				
I	4,36	4,29	4,32	Baik
II	4,57	4,57	4,57	Baik
III	4,86	4,79	4,82	Sangat baik

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil aktivitas peneliti selama dua siklus. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata dari pengamat I sebesar 3,43 dan dari pengamat II sebesar 3,36. Sehingga diperoleh

nilai rata-rata dari kedua pengamat tersebut sebesar 3,39 dengan kriteria cukup. Pada pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata dari pengamat I sebesar 3,86 dan dari pengamat II sebesar 3,79. Sehingga diperoleh nilai rata-rata dari kedua pengamat tersebut sebesar 3,82 dengan kriteria baik. Meningkat pada pertemuan ketiga nilai rata-rata dari pengamat I sebesar 4 dan dari pengamat II sebesar 4. Sehingga diperoleh nilai rata-rata dari kedua pengamat tersebut sebesar 4 dengan kriteria baik.

Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata dari pengamat I sebesar 4,36 dan dari pengamat II sebesar 4,29. Sehingga diperoleh nilai rata-rata dari kedua pengamat tersebut sebesar 4,32 dengan kriteria baik. Pada pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata dari pengamat I sebesar 4,57 dan dari pengamat II sebesar 4,57. Sehingga diperoleh nilai rata-rata dari kedua pengamat tersebut sebesar 4,57 dengan kriteria baik. Meningkat pada pertemuan ketiga nilai rata-rata dari pengamat I sebesar 4,86 dan dari pengamat II sebesar 4,79. Sehingga diperoleh nilai rata-rata dari kedua pengamat tersebut sebesar 4,82 dengan kriteria sangat baik.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dibantu teman sejawat dan dilaksanakan II siklus dengan subjek penelitian anak-anak kelompok B2 PAUD Pertiwi I Kota Bengkulu, menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode proyek yang diterapkan mampu mengembangkan kognitif anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Isjoni (2009:93) bahwa melalui penerapan metode proyek dapat mengembangkan aspek perkembangan yaitu: sosioemosional, bahasa, kognitif, fisik, dan nilai moral dan agama.

Proses pembelajaran yang awalnya hanya terpusat hanya pada peneliti, sehingga membuat anak kurang kreatif dan bosan mengikuti proses pembelajaran, menjadi lebih baik dalam hal kognitif anak setelah menerapkan metode proyek. Meskipun demikian keberhasilan tidak terjadi secara langsung dalam sekali pembelajaran saja, namun meningkat secara bertahap hingga mencapai kriteria keberhasilan dan aspek kognitif dapat tercapai. Menurut Moeslichatoen (2004:142) bahwa dengan metode proyek anak bisa; (1) mengembangkan pribadi yang sehat, dan memiliki sikap mandiri, percaya diri dan dapat menyesuaikan diri, (2) dapat memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari, (3) dapat mengembangkan kerjasama dan interaksi sosial, (4) memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan etos kerja pada anak, (5) dapat mengeksplorasi kemampuan dan minat serta kebutuhan anak, (6) menggunakan kebebasan secara fisik maupun intelektual untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Sebagaimana yang diatur dalam Permendiknas 58 Tahun 2009 bahwa ada tiga aspek kognitif yang harus dikembangkan yaitu: a) pengetahuan umum dan sains, b) konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, serta c) konsep bilangan, lambing bilangan dan huruf. Berdasarkan pendapat tersebut, terdapat satu aspek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu: konsep bentuk, warna, ukuran dan pola dengan menggunakan metode proyek. Yang diamati dalam penelitian ini yaitu: konsep bentuk, konsep warna, konsep ukuran dan konsep pola.

Pada siklus I pertemuan I hasil belajar anak tampak menonjol dalam mengenal konsep warna. Hal tersebut terlihat pada saat anak menyebutkan warna dan mendesain hasil karya, anak terlihat antusias dan dapat mendesain hasil karya sesuai dengan menggunakan potongan geometri yang berwarna-warni seperti yang dicontohkan oleh peneliti. Namun masih ada beberapa anak yang belum bisa membedakan warna dan mendesain hasil karya dengan menggunakan potongan geometri dengan cepat, tepat dan benar, masih banyak anak yang kurang semangat dan serius dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Selain itu, ketuntasan belajar secara klasikal yang paling rendah pada mengenal konsep bentuk. Hal ini karena anak masih belum memahami bentuk-bentuk geometri yang dijelaskan oleh peneliti. Suasana pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung belum terkondisikan dengan baik, karena masih banyak anak yang mengganggu teman, rebutan potongan

geometri dan berlari-larian. Serta masih banyak anak yang belum memahami aturan dalam pelaksanaan metode proyek.

Pada pertemuan kedua hampir sama seperti pertemuan pertama yaitu: belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Akan tetapi pada pertemuan kedua baik rata-rata maupun ketuntasan belajar secara klasikal mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Dari keempat aspek yang diamati menonjol pada konsep ukuran dan warna. Hal tersebut karena anak mulai berkonsentrasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan mulai menunjukkan kedisiplinannya. Tetapi masih ada anak yang mengganggu teman, rebutan potongan geometri dan masih bingung dengan pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan metode proyek dan ada pula anak yang tidak mau bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan oleh peneliti.

Pada pertemuan ketiga, keempat aspek yang amati mengalami peningkatan, mulai dari konsep bentuk, konsep warna, ukuran dan pola. Hal ini disebabkan karena anak telah memahami tentang aturan dari penerapan metode proyek, sudah mulai disiplin saat proses pembelajaran. Meskipun meningkat dari setiap pertemuan namun belum mencapai kriteria keberhasilan 75% baik secara klasikal maupun secara individu.

Aspek yang paling menonjol adalah mengenal konsep warna dan ukuran potongan geometri. Hal ini dikarenakan anak sudah dapat berimajinasi dan mendesain sesuai dengan bentuk asli dari membuat hasil karya berupa alat elektronik dengan menggunakan potongan geometri.



Namun masih terdapat anak yang belum konsentrasi dan sesuai dalam membuat hasil karya yang sesuai dengan tema.

Aspek mengenal bentuk geometri masih sulit dipahami anak. Hal ini disebabkan anak belum mengenal 7 bentuk geometri dengan benar, anak dalam menyebutkan nama-nama bentuk geometri sering keliru nama bentuk yang satu dengan yang lainnya serta anak masih belum mengerti tentang bentuk-bentuk pada kehidupan sehari-hari anak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pada siklus I belum ada aspek yang mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu: 75%. Sehingga peneliti dibantu dengan teman sejawat harus melakukan penelitian pada siklus selanjutnya yaitu: siklus II dengan mempertimbangkan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus pertama ini anak masih belum lancar dalam memecahkan masalah bersama dalam kelompok. Terlihat dari banyaknya anak yang belum bisa bekerjasama dalam kelompok. Untuk itu dalam penerapan metode ini harus menekankan lagi pada prinsip-prinsip dalam menerapkan metode pembelajaran seperti yang di nyatakan oleh Isjoni (2009:84-86) bahwa dalam menerapkan metode pembelajaran anak usia dini ada beberapa prinsip yang harus diterapkan yaitu: (1) berpusat pada anak, (2) partisipasi anak, (3) bersifat holistik dan integrative, (4) fleksibel, dan (5) perbedaan individual (*individual differences*).

Dalam siklus II pertemuan pertama ini dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola mengalami peningkatan meskipun tetap belum mencapai indikator keberhasilan. Hal tersebut terlihat dari hasil pengamatan anak selama proses pembelajaran yang berlangsung, anak semakin antusias dalam menjawab tentang bentuk, warna, ukuran dan pola serta anak semakin kreatif dalam membuat hasil karya dengan menggunakan potongan geometri sesuai dengan bentuk, warna, ukuran dan pola, anak telah bisa menyesuaikan diri didalam kelompok yang telah ditentukan. Pada pertemuan ini aspek yang menonjol masih tentang bentuk dan warna, kedua aspek ini memiliki nilai yang sama. Hal ini terlihat anak sudah bisa menciptakan warna dengan memadukan bentuk yang berwarna-warni sesuai dengan ukuran meskipun masih dengan bantuan peneliti. Pada aspek mengenal bentuk dan pola memiliki kriteria yang sama dengan nilai yang sama. Hal ini dikarenakan anak masih belum paham mengenal 7 bentuk geometri dengan benar dan tepat dan anak masih bingung untuk membuat hasil karya sesuai dengan pola yang sesuai dengan tema. Sehingga pada bentuk dan pola anak masih memiliki ketuntasan yang rendah.

Pada pertemuan kedua, sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini karena anak semakin serius dan berkonsentrasi dalam pembelajaran menggunakan metode proyek dengan media potongan geometri. Anak sudah tampak antusias dan lebih tenang dalam mengerjakan tugas yang

diberikan. Pada pertemuan ketiga ini semua aspek memiliki nilai dan kriteria yang sama yaitu: 77% sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan.

Pada pertemuan ketiga, aspek yang diamati terus mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Sebagian besar anak sudah dapat mengenal bentuk, warna, ukuran dan pola serta menerapkannya melalui hasil karya yang sesuai dengan tema. Sebagian besar anak sudah dapat mengenal bentuk dengan benar, cepat dan tepat tanpa bantuan peneliti. Dalam mengenal dan menghasilkan hasil karya dengan warna anak sudah bervariasi dengan benar, cepat dan tepat tanpa bantuan peneliti. Dalam mengenal warna hamper semua anak sudah paham dalam menyebutkan dan menerapkannya melalui hasil karya yang sesuai dengan tema. Pada konsep pola anak juga sudah cepat dan tepat dalam memadukan bentuk, warna dan ukuran sehingga sebagian besar anak sudah bisa dalam membuat pola sesuai dengan tema meskipun masih dengan bantuan peneliti untuk sebagian kecil anak.

Sehingga pada pertemuan ketiga ini dari persentase klasikal sudah mencapai indikator keberhasilan 75% dalam mengembangkan kognitif anak, karena menurut Piaget dalam Kurniawati dan Rahmawati (2005:71) mengatakan bahwa kita tidak dapat mengajarkan tentang suatu konsep secara verbal, namun kita dapat mengajarkannya jika menggunakan metode yang didasarkan pada aktivitas anak.

Pada aspek mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola dengan penerapan metode proyek jika dilihat dari hasil pembelajaran secara individu anak 1 orang anak yang nilai rata-rata belum memenuhi kriteria keberhasilan hal ini karena Da tidak mau mengikuti pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung dia lebih suka mengganggu teman dan rebut sendiri sehingga dia ketinggalan dengan anak yang lainnya. Ada 9 orang dengan kriteria baik yaitu: De, Ci, Fi, Fa, Da, Fad, Al, Nan dan Nau. Sedangkan untuk kriteria sangat baik ada 12 orang yaitu: Fa, Tr, Al, Nab, Ke, Li, Vi, Ta, Ra, Che, Ir, dan Key. Terdapat satu orang anak dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu: Nab dengan nilai 87,33%. Hal ini karena anak tersebut dari pertemuan pertama sudah mengenal bentuk, warna, ukuran dan pola sudah baik dibandingkan dengan anak yang lainnya. Dia sudah bisa mengenal 7 bentuk yang ditunjukkan oleh peneliti. Sesuai dengan pernyataan Jayanti (2013:15) bahwa indikator dalam mengenal bentuk pada anak usia 4-6 tahun harus menguasai 7 buah bentuk, yaitu: lingkaran, bujur sangkar, persegi panjang, segitiga, segi enam, belah ketupat dan trapesium.

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran peneliti yang dibantu teman sejawat menerapkan metode proyek. Metode ini dapat memotivasi anak karena anak belajar bersama dalam kelompok sehingga terjalin kerjasama untuk menghasilkan tujuan bersama. Hal ini sesuai dengan pendapat Khamdi (2007:50) bahwa dengan metode proyek dapat (1) meningkatkan motivasi, (2) meningkatkan kemampuan memecahkan

masalah, (3) meningkatkan kolaborasi atau bekerjasama, (4) meningkatkan kemampuan mengelola sumber.

Pada penelitian ini aspek yang dikembangkan adalah kognitif dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola dengan menerapkan metode proyek, pada aspek ini hasil belajar anak meningkat dalam memecahkan masalah bersama. Hal ini sesuai dengan pendapat Yamin dan Jamilah (2013:113) bahwa kompetensi dan hasil belajar yang diharapkan pada anak dalam aspek kognitif adalah anak memiliki kemampuan berpikir secara logis, berpikir kritis, dapat memberi alasan, dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode proyek dapat mengembangkan kognitif anak dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola di PAUD Pertiwi 1 Kota Bengkulu.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa melalui metode proyek dapat mengembangkan kognitif anak kelompok B2 PAUD Pertiwi I Kota Bengkulu. Sementara simpulan secara khusus sebagai berikut:

1. Melalui penerapan metode proyek dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk anak, hal ini terlihat dari hasil ketuntasan belajar anak secara klasikal pada siklus I memperoleh kriteria sangat kurang. Sedangkan pada siklus II hasil ketuntasan belajar anak secara klasikal memperoleh kriteria baik.
2. Melalui metode proyek dapat mengembangkan kemampuan mengenal warna pada anak hal ini terlihat dari hasil ketuntasan belajar anak secara klasikal pada siklus I memperoleh kriteria sangat kurang. Sedangkan pada siklus II hasil ketuntasan belajar anak secara klasikal memperoleh kriteria baik.
3. Melalui metode proyek dapat mengembangkan kemampuan mengenal ukuran pada anak hal ini terlihat dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I memperoleh kriteria sangat kurang. Sedangkan pada siklus II hasil ketuntasan belajar anak secara klasikal memperoleh kriteria baik.
4. Melalui metode proyek dapat mengembangkan kemampuan mengenal pola pada anak hal ini terlihat dari hasil ketuntasan belajar anak secara

klasikal pada siklus I memperoleh kriteria sangat kurang. Sedangkan pada siklus II hasil ketuntasan belajar anak secara klasikal memperoleh kriteria baik.

Dari hasil data tersebut maka indikator pada penelitian ini telah berhasil karena telah mencapai kriteria keberhasilan pada siklus kedua sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus ketiga.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **a. Bagi peneliti**

Apabila ingin meningkatkan kognitif anak harus menggunakan metode yang sesuai dan menarik bagi anak serta memberikan pengalaman langsung kepada anak atau dengan konsep *learning by doing*. Metode proyek merupakan salah satu metode yang tepat digunakan untuk meningkatkan kognitif anak

### **b. Bagi sekolah**

Hendaknya pihak sekolah memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai sesuai dengan pembelajaran yang dilaksanakan disekolah. Agar seluruh aspek perkembangan dapat meningkat terutama aspek perkembangan kognitif dalam mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alnaba. 2010. *Pengaruh-Warna-Dapat-Membantu-Proses*.  
<http://kbalnaba.blogspot.com/2010/07/pengaruh-warna-dapat-membantu-proses.html> diunduh pada tanggal 6 Februari 2014.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA press
- Barnawi dan Novan Ardy Wiyani. 2012. *Format PAUD*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Damayanti dan wahyudi. 2005. *Program Pendidikan Untuk Anak Usia Dini Di Prasekolah Islam*. Jakarta: Gramedia
- Isjoni. 2009. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta
- Jayanti, Rizki Dwi. 2013. *Skripsi Meningkatkan Kemampuan Konsep Geometri Melalui Bermain Menciptakan Bentuk Bangunan*. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: gramedia widiasarana indonesia
- Kemendiknas. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009. Kurikulum PAUD 2010*
- \_\_\_\_\_. 2011. *Sertifikasi Peneliti Dalam Jabatan MODUL Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Peneliti (PLPG) Bidang ke PAUD-an*. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Kunandar. 2009. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Peneliti*. Jakarta: Rajawali Pres
- Kurniati, Euis dan Rachmawati, Yeni. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka cipta



- Oemar, Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Akasara
- Rahman, Hibana S. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Grafindo Litera Media
- Rusfendi. 2000. *Konsep bentuk geometri*. Jakarta:Rineka cipta
- Sujiono, Yuliana Nurani. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Simanjuntak, Ellen. 2012. *Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Dengan Menggunakan Metode Proyek* di TK Hosanna Medan. Medan:(Skripsi) <http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Undergraduate-24523-BAB%20V.pdf> di unduh pada tanggal 6 februari 2014
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi (BIPA)
- Yamin, Martinis. Jamilah Sabri Sanan. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Gadung Persada
- Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak-Kanak*. Bandung: Indeks

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

# LAMPIRAN 1

## DAFTAR NAMA ANAK

NAMA-NAMA ANAK TK PERTIWI I KOTA BENGKULU KELOMPOK B2

No	Nama anak	Jenis kelamin
1	Fa	Laki-laki
2	Tr	Laki-laki
3	Al	Perempuan
4	Nab	Perempuan
5	De	Laki-laki
6	Ke	Laki-laki
7	Li	Perempuan
8	Vi	Perempuan
9	Ci	Perempuan
10	Ta	Perempuan
11	Fi	Perempuan
12	Fah	Laki-laki
13	Ra	Laki-laki
14	Da	Laki-laki
15	Fad	Laki-laki
16	Che	Perempuan
17	Ir	Perempuan
18	Al	Laki-laki
19	Key	Perempuan
20	Dav	Laki-laki
21	Nan	Laki-laki
22	Nau	Laki-laki

**LAMPIRAN 2**  
**Rencana Kegiatan Mengguan**  
**(RKM)**

# **RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS I**

**TEMA/SUBTEMA : ALAT KOMUNIKASI/ ALAT ELEKTRONIK**  
**SEMESTER/MINGGU : II /**  
**KELOMPOK : B2**

Hari	Bidang pengembangan					Tujuan
	Pembentukan perilaku	Bahasa	Kognitif	Fisik motorik	Pengembangan diri	
Senin		<ul style="list-style-type: none"> <li>Bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri (Bercerita tentang bermacam-macam bentuk alat elektronik) (MKB.3.1.5) (percaya diri)</li> <li>Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya kamu, dia mereka (Bercerita tentang bagaimana membuat alat hiasan dinding dan HP) (MB. 4.1.3) (kerja keras)</li> <li>Menyebutkan simbol-simbol huruf vocal dan konsonan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dll (PT. membuat hasil karya berupa hiasan dinding dan HP) (KBWUP 3.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mewarnai bentuk gambar sederhana (PT. Mewarnai HP) (FMH.7.1.1) (Kreatif)</li> </ul>	Upacara bendera dan pengenalan lagu kebangsaan dan nasional, pancasila (cinta bangsa dan tanah air)	<p><b>Nilai-Nilai dan Moral Agama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan</li> <li>Anak dapat selalu mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu</li> </ul> <p><b>Sosial Emosional :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan</li> </ul> <p><b>Bahasa :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri</li> <li>Anak dapat menuliskan nama sendiri dengan</li> </ul>

		yang dikenal di lingkungan sekitar (PT. menulis kata telepon ) (BK.1.1.1)				<p>lengkap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dapat mengulang kalimat yang telah di dengarkan</li> <li>- Anak dapat melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai oleh guru, misal ; kemarin ibu pergi ke...</li> <li>- Anak dapat menghubungkan gambar / benda dengan kata</li> <li>- Anak dapat menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi</li> <li>- Anak dapat menulis nama sendiri dengan lengkap</li> </ul> <p><b>Kognitif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dapat memasang benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya,</li> <li>- Anak dapat mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senang ketika sesuatu (Bercakap-cakap tentang HP baru dan manfaatnya dll) (SE.3.1.3) (percaya diri)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan nama sendiri dengan lengkap (PT. menulis nama burung gagak : “Halo, namaku Rara”) (BK.6.1.1) (Kerja Keras)</li> <li>• Mengulang kalimat yang telah di dengarkan (PL. aku mendengar suara handphon berbunyi) (MB.2.1.2) (Percaya diri)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misalnya : menurut warna, bentuk, ukuran dan jenis,dll (PT. Mengelompokkan alat komunikasi yang bentuk yang berbentuk elektronik dan media cetak (PUS.1.1.2) (Tanggung jawab)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanjat, bergantung, dan berayun (PL. anak memanjat, bergantung dan berayun di luar kelas) (FMK.1.1.4) (Mandiri)</li> <li>• Menggantung dengan berbagai media berdasarkan bentuk / pola (lurus, lengkung, gelombang, zig-zag, lingkaran, segiempat, dan segitiga) (PT. menggantung handphon) (FMH.5.1.1) (Kreatif)</li> </ul>		
Rabu		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri (Bercerita tentang bermacam-macam bentuk alat elektronik) (MKB.3.1.5) (percaya diri)</li> <li>• Bercerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, Dll (PT. membuat hasil karya berupa televisi dan laptop) (KBWUP 3.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh (PL. berlari sambil melompat ) (FMK.1.1.6) (Mandiri)</li> <li>• Menciptakan bentuk dari kepingan geometri (PT. membuat laptop</li> </ul>	Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) hafalan do’a-doa, hadist,	

		menggunakan kata ganti aku, saya kamu, dia mereka (Ber cerita tentang bagaimana membuat alat elektronik karya televise dan laptop) (MB. 4.1.3) (kerja keras)	(kerja keras) • Mengerjakan maze (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan) (PT. mencari jalan yang harus ditempuh mobil untuk sampai ke toko laptop) (PUS.6.1.1) (Tanggung jawab)	dari kepingan geometri) (FMH. 3.1.3)		tertentu misalnya : menurut warna, bentuk, ukuran dan jenis,dll - Anak dapat membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda - Anak dapat mengekspresikan gerakan dengan iringan musik/lagu
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Selalu mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu (Bercakap-cakap menonton televisi bisa memberikan informasi atau kabar) (NAM.3.1.5) (percaya diri)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai oleh guru, misal ; kemarin ibu pergi ke... (PT. menulis “ibu membeli..... (televise) baru”) (MKB.5.1.1) (Kerja Keras)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda (PT. mengurutkan bilangan 1-20 pada gambar televisi) (KBLBH.1.1.4) (Tanggung jawab)</li> <li>Mengekspresikan gerakan dengan iringan musik/lagu (PL. Menyanyikan lagu telepon berdering) (PUS.5.1.3) (Percaya Diri)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggambar bebas dari bentuk titik, garis, lingkaran, segitiga, segiempat (PT. menggambar televisi) (FMH.1.1.2) (Kreatif)</li> <li>Mengekspresikan diri dalam gerakan berbagai variasi dengan lentur dan lincah (PL. Mengekspresikan gaya burung ketika terbang di udara (FMK.2.1.4) (Percaya diri)</li> </ul>	Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) hafalan do’a- doa, hadist,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat memasang benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya</li> </ul> <p><b>Fisik Motorik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat gambar Anak dapat dengan teknik kolase memakai berbagai media (kertas, ampas kelapa, batu-batuan)</li> <li>Anak dapat mengekspresikan diri dalam gerakan berbagai variasi dengan lentur dan lincah</li> <li>Anak dapat</li> </ul>
Jumat		<ul style="list-style-type: none"> <li>Ber cerita tentang gambar yang dibuat sendiri (Ber cerita tentang bermacam-macam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memasang benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melukis dengan jari atau finger painting (PT. melukis computer dengan jari) (FMH. 7.1.4)</li> </ul>	Sholat Duhah Berjamaah, dilanjutkan dengan berzikir bersama. Evaluasi PAI	



		bentuk alat elektronik) (MKB.3.1.5) (percaya diri) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya kamu, dia mereka (Bercerita tentang bagaimana membuat alat elektronik karya radio dan komputer) (MB. 4.1.3) (kerja keras)</li> <li>• Menulis nama sendiri dengan lengkap (PT. menulis radio dan computer) (BK. 6.1.1) (mandiri)</li> </ul>	dll (PT. menghasilkan hasil karya berupa radio dan computer) (KBWUP 3.1.1) (Kerja keras)	(Kreatif)		menggambar bebas dari bentuk titik, garis, lingkaran, segitiga, segiempat <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dapat menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk / pola (lurus, lengkung, gelombang, zig-zag, lingkaran, segiempat, dan segitiga) Memanjat, bergantung, dan berayun</li> <li>- Anak dapat mewarnai bentuk gambar sederhana</li> <li>- Anak dapat melukis dengan jari atau finger painting</li> <li>- Anak dapat berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh</li> <li>- Anak dapat menciptakan bentuk dari kepingan geometri</li> </ul>
Sabtu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan (TJ. Tentang perbedaan alat elektronik dan cetak) (SE.3.1.4)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungkan gambar / benda dengan kata (PT. Menghubungkan gambar HP, televise, laptop dll dengan kata-katanya) (BK.3.1.2) (Kerja keras)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjumlahkan dan mengurangi bilangan 1-20 (PT. menjumlahkan gambar alat elektronik (televise, HP, laptop, dll)) (KBLBH.3.1.4) (Tanggung jawab)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat gambar dengan teknik kolase memakai berbagai media (kertas, ampas kelapa, batu-batuan) (PT. Menempel gambar laptop menggunakan robekan kertas koran) (FMH.6.1.1)</li> </ul>	Senam Kesegaran jasmani	

	(percaya diri )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (Bercakap-cakap gambar laptop) (MKB.1.1.1) (Hormat dan santun)</li> </ul>		(Kreatif)		
--	-----------------	---	--	-----------	--	--

Mengetahui  
Teman Sejawat



H. Masri Sahibi, M. Pd  
NIP:196312 10198612002

Mengetahui  
kepala sekolah



Miknang, S. Pd  
NIP:19751203 200502 2003

Bengkulu, Maret 2014  
Praktikan



Eka Arivani  
NPM: A11010034

### RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS II

**TEMA/SUBTEMA : ALAT KOMUNIKASI/ ALAT ELEKTRONIK**

**SEMESTER/MINGGU : II /**

**KELOMPOK : B2**

Hari	Bidang pengembangan					Tujuan
	Pembentukan perilaku	Bahasa	Kognitif	Fisik motorik	Pengembangan diri	
Senin		<ul style="list-style-type: none"> <li>Bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri (Bercerita tentang bermacam-macam bentuk alat elektronik) (MKB.3.1.5) (percaya diri)</li> <li>Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya kamu, dia mereka (Bercerita tentang bagaimana membuat alat elektronik karya radio komunikasi dan pager) (MB. 4.1.3) (kerja keras)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dll (KBWUP 3.1.1) (PT. Membuat hasil karya radio komunikasi dan pager)</li> <li>Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda (PT. mengurutkan bilangan 1-20 pada gambar radio komunikasi) (KBLBH.1.1.4) (Tanggung jawab)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggambar bebas dari bentuk titik, garis, lingkaran, segitiga, segiempat (PT. menggambar radio komunikasi) (FMH.1.1.2) (Kreatif)</li> </ul>	Upacara bendera dan pengenalan lagu kebangsaan dan nasional, pancasila (cinta bangsa dan tanah air)	<p><b>Nilai-Nilai dan Moral Agama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dapat mendengarkan dan memperhatikan</li> <li>- Anak dapat memelihara hasil karya sendiri</li> <li>- Anak dapat menunjukkan perbuatan-perbuatan yang benar dan yang salah</li> </ul> <p><b>Sosial Emosional :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dapat memelihara hasil karya sendiri</li> <li>- Anak dapat antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan</li> </ul> <p><b>Bahasa :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dapat bercerita tentang gambar yang</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan dan memperhatikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan tentang informasi (TJ:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengerjakan maze (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mewarnai bentuk gambar sederhana (PT. Mewarnai pager)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dapat bercerita tentang gambar yang</li> </ul>

	(bercakap-cakap tentang alat elektronik ciptaan Allah) (NAM 3.2.2) (Percaya diri) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memelihara hasil karya sendiri (Mendengar cerita tentang merawat alat elektronik)            (SE.8.1.2)            (Hormat dan Santun)</li> </ul>	tentang perbedaan radio komunikasi dan pager) (MKB 1.1.1) (Kreatif)	jalan) (PT. mencari jalan yang harus ditempuh mobil pengangkut radio komunikasi dan pager ke toko penjualan elektronik) (PUS.6.1.1) (Tanggung jawab)	(FMH.7.1.1) (Kreatif) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan permainan fisik misalnya petak umpet, tikus, tikus kucing, dll (PL. Melakukan permainan petak umpet)            (FMK.3.1.2)            (Mandiri)</li> </ul>		dibuat sendiri <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dapat bercerita menggunakan kata ganti aku, saya kamu, dia mereka</li> <li>- Anak dapat menjawab pertanyaan tentang informasi</li> <li>- Anak dapat membuat sajak sederhana</li> <li>- Anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf vocal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar</li> </ul>
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perbuatan-perbuatan yang benar dan yang salah (PT. member tanda centang pada perbuatan yang benar dan tanda silang pada perbuatan yang salah terhadap alat komunikasi (NAM. 4.1.1) (MANDIRI)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri (Bercerita tentang bermacam-macam bentuk alat elektronik)            (MKB.3.1.5)            (percaya diri)</li> <li>• Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya kamu, dia mereka (Bercerita tentang bagaimana membuat alat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dll (KBWUP 3.1.1) (PT. membuat hasil karya berupa telegraf dan faximile)            (kerja keras)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanjat, bergantung, dan berayun (PL. anak memanjat, bergantung dan berayun di luar kelas)            (FMK.1.1.4)            (Mandiri)</li> <li>• Menggambar bebas dari bentuk titik, garis, lingkaran, segitiga, segiempat (PT. menggambar faximile)            (FMH. 1.1.1)            (kreatif)</li> </ul>	Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) hafalan do'a-doa, hadist,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dapat menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi</li> </ul> <p><b>Kognitif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya,</li> <li>- Anak dapat mengerjakan maze (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan)</li> <li>- Anak dapat</li> </ul>

		elektronik karya telegraf dan faximile) (MB. 4.1.3) (kerja keras)				menunjukkan lambang bilangan 1-10 - Anak dapat mengekspresikan gerakan dengan iringan musik/lagu - Anak dapat menyusun benda dari besar-kecil atau sebaliknya
Kamis		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat sajak sederhana (PL. sajak sederhana telegraf dan faximile) (MKB 4.1.4) (Percaya diri)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan lambang bilangan 1-10 (PT.Menghubugkan angka dengan gambarnya ) (KBLBH.1.1.3) (Mandiri)</li> <li>• Mengekspresikan gerakan dengan iringan musik/lagu (PL. Menyanyikan lagu telepon berdering) (PUS.5.1.3) (Percaya Diri)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memegang pensil dengan benar antara ibu jari dengan 2 jari (PT. menulis kata telegraf) (FMH.4.1.1) (Kerja keras)</li> <li>• Menciptakan bentuk kepingan geometri (PT. menempel gambar buah jeruk dari bentuk geometri seperti lingkaran, segitiga dan persegi panjang dari kertas warna) (FMH.3.1.3) (Kreatif)</li> <li>• Mengekspresikan diri dalam gerakan berbagai variasi dengan lentur dan lincah (PL. Mengekspresikan gaya burung ketika terbang di udara) (FMK.2.1.4) (Percaya diri)</li> </ul>	Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) hafalan do'a-doa, hadist,	<b>Fisik Motorik :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mewarnai bentuk gambar sederhana</li> <li>- Menggambar bebas dari bentuk titik, garis, lingkaran, segitiga, segiempat</li> <li>- Melakukan permainan fisik misalnya petak umpet, tikus, tikus kucing, dll</li> <li>- Menggambar bebas dari bentuk titik, garis, lingkaran, segitiga, segiempat</li> <li>- Memegang pensil dengan benar antara ibu jari dengan 2 jari</li> <li>- Menciptakan bentuk kepingan geometri</li> </ul>

Jumat		<ul style="list-style-type: none"> <li>Ber cerita tentang gambar yang dibuat sendiri (Ber cerita tentang bermacam-macam bentuk alat elektronik) (MKB.3.1.5) (percaya diri)</li> <li>Ber cerita menggunakan kata ganti aku, saya kamu, dia mereka (Ber cerita tentang bagaimana membuat alat elektronik surat dan majalah) (MB. 4.1.3) (kerja keras)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dll (KBWUP 3.1.1) (PT. membuat hasil karya berupa surat dan majalah) (kerja keras)</li> <li>Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan. Misalnya merah, putih, biru, merah, putih..... (PT. Menyusun pola kepingan geometri dari bentuk segitiga, lingkaran persegi, dst) (KBWUP. 4.1.1) (kerja keras)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencocok bentuk (PT. mencocok bentuk surat) (FMH. 2.1.3) (tanggung jawab)</li> </ul>	Sholat Duhah Berjamaah, dilanjutkan dengan berzikir bersama. Evaluasi PAI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengekspresikan diri dalam gerakan berbagai variasi dengan lentur dan lincah</li> <li>Mencocok bentuk</li> <li>Menciptakan berbagai bentuk dari palydough/tanah liat/pasir</li> </ul>
Sabtu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan (TJ. Tentang perbedaan alat elektronik dan cetak)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan simbol-simbol huruf vocal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar (PT. menulis kata surat ) (BK.1.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun benda dari besar-kecil atau sebaliknya (PT. menyusun gambar alak komunikasi dari besar ke kecil) (KBWUP. 5.1.2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan berbagai bentuk dari palydough/tanah liat/pasir (PT. Menciptakan bentuk kotak surat dan majalah) (FMH.3.1.4)</li> </ul>	Senam Kesegaran jasmani	

	(SE.3.1.4) (percaya diri )	(Mandiri) • Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (Bercakap-cakap pak pos pengantar surat) (MKB.1.1.1) (Hormat dan santun)	(Tanggung jawab)	(Kreatif)		
--	-------------------------------	---	------------------	-----------	--	--

Bengkulu,      Maret 2014  
Praktikan

Mengetahui  
Teman Sejawat



H. Masri Sahibi, M. Pd  
NIP:196312 10198612002

Mengetahui  
kepala sekolah



Miknaini, S. Pd  
19751203 200502 2003



Eka Arivani  
NPM: A11010034

**LAMPIRAN 3**  
**Rencana Kegiatan Harian**  
**(RKH)**



### RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I PERTEMUAN I

**TEMA/SUBTEMA** : Alat Komunikasi/Alat elektronik  
**SEMESTER/MINGGU** :II (dua)/  
**HARI/TANGGAL** :Senin, 10 Februari 2014  
**KELOMPOK** : B2  
**SIKLUS/PERTEMUAN** :I (SATU)/I(SATU)

Waktu	Pendidikan karakter	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat/sumber belajar	Penilaian perkembangan	
					Alat	Hasil
08.30-08.00	- Cinta tanah air dan bangsa  - Percaya Diri	- Bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri (MKB.3.1.5)	<b>I. Kegiatan Awal ± 30 Menit</b> - Upaca bendera - Masuk kelas - Salam dan sapa - Doa dan dzikir - Apersepsi - Bercerita tentang bermacam-macam bentuk alat elektronik	- Guru dan anak - Guru dan anak - Guru dan anak - Guru dan anak - Guru dan anak - Guru dan anak	- Observasi - Observasi - Observasi - Observasi - Percakapan - Percakapan	
08.00-09.00	- Kerja keras	- Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dll (KBWUP 3.1.1)	<b>II. Kegiatan Inti ± 60 Menit</b> - Menerapkan metode proyek memecahkan masalah berupa alat elektronik dari potongan geometri Adapun langkah-langkahnya: 1. Guru mengenalkan bentuk, warna ukuran, dan pola yang sesuai dengan bentuk asli alat elektronik 2. Guru membagi kelompok menjadi 2 a. Dengan kelompok 1: membuat hiasan dinding alat elektronik b. Kelompok II:Membuat HP 3. Mengatur kelompok kerja untuk menempati tempat dan alat serta bahan 4. Membimbing kelompok kerja masing-	- Potongan geometri, kardus, lem ,gunting, karton	- Hasil karya	

			<p>masing anak</p> <p>5. Rancangan mengakhiri kegiatan proyek dengan batas waktu yang telah ditetapkan</p> <p>6. Rancangan membimbing anak untuk merapikan tempat kerja pada tempat yang telah disediakan</p>			
09.00-09.30			<p><b>III. Kegiatan Istirahat ± 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Main di luar kelas</li> <li>- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>- Berdoa sebelum dan sesudah makan</li> <li>- Gosok gigi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mainan</li> <li>- Lap, ember, air</li> <li>- Bekal,</li> <li>- Odol, sikat, air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> </ul>	
09.30-10.00	- Percaya diri	- Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya kamu, dia mereka (MB. 4.1.3)	<p><b>IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bercerita tentang bagaimana membuat alat elektronik HP dan hiasan dinding</li> <li>- Diskusi kegiatan hari ini dan besok</li> <li>- Salam dan sapa</li> <li>- Nyanyi dan doa</li> <li>- Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Percakapan</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> </ul>	

**Bengkulu, 10 Maret 2014**  
**Praktikan**

Mengetahui  
Teman Sejawat



**H. Masri Sahibi, M. Pd**  
NIP:196312 10198612002

Mengetahui  
Kepala sekolah



**Mikhael S. Pd**  
NIP:19751203 200502 2003



**Eka Ariyani**  
NPM: A11010034

**RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I PERTEMUAN II**

**TEMA/SUBTEMA : Alat Komunikasi/Alat elektronik**

**SEMESTER/MINGGU :II (dua)/**

**HARI/TANGGAL :Rabu,12 Maret 2014**

**KELOMPOK : B2**

**SIKLUS/PERTEMUAN :I (SATU)/II(DUA)**

Waktu	Pendidikan karakter	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat/sumber belajar	Penilaian perkembangan	
					Alat	Hasil
08.30-08.00	- Mandiri  - Percaya Diri	- Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh(FMK.1.1.6) - Bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri (MKB.3.1.5)	<b>I. Kegiatan Awal ± 30 Menit</b> - Masuk kelas - Salam dan sapa - Doa dan dzikir - Berlari sambil melompat (Mandiri) - Apersepsi - Bercerita tentang bermacam-macam bentuk alat elektronik	- Guru dan anak - Guru dan anak - Guru dan anak - Guru dan anak - Guru dan anak - Guru dan anak	- Observasi - Observasi - Observasi - Observasi - Percakapan - Percakapan	
08.00-09.00	- Kerja keras	- Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dll (KBWUP 3.1.1)	<b>II. Kegiatan Inti ± 60 Menit</b> - Menerapkan metode proyek memecahkan masalah berupa alat elektronik dari potongan geometri Adapun langkah-langkahnya: 1. Guru mengenalkan bentuk, warna ukuran, dan pola yang sesuai dengan bentuk asli alat elektronik 2. Guru membagi kelompok menjadi 2 a. Dengan kelompok 1: membuat alat elektronik televisi b. Kelompok II: membuat laptop 3. Mengatur kelompok kerja untuk menempati tempat dan alat serta bahan 4. Membimbing kelompok kerja masing-masing	- Potongan geometri, kardus, lem, gunting	- Hasil karya	

			<p>anak</p> <p>5. Rancangan mengakhiri kegiatan proyek dengan batas waktu yang telah ditetapkan</p> <p>6. Rancangan membimbing anak untuk merapikan tempat kerja pada tempat yang telah disediakan</p>			
09.00-09.30			<p><b>III. Kegiatan Istirahat ± 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Main di luar kelas</li> <li>- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>- Berdoa sebelum dan sesudah makan</li> <li>- Gosok gigi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mainan</li> <li>- Lap, ember, air</li> <li>- Bekal,</li> <li>- Odol, sikat, air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> </ul>	
09.30-10.00	- Percaya diri	- Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya kamu, dia mereka (MB. 4.1.3)	<p><b>IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bercerita tentang bagaimana membuat alat elektronik laptop dan televisi</li> <li>- Diskusi kegiatan hari ini dan besok</li> <li>- Salam dan sapa</li> <li>- Nyanyi dan doa</li> <li>- Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Percakapan</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> </ul>	

Bengkulu, 12 Maret 2014  
Praktikan

Mengetahui  
Teman Sejawat



H. Masri Sahibi, M. Pd  
NIP:196312 10198612002

Mengetahui  
kepala sekolah



Miknawati, S. Pd  
19751203 200502 2003



Eka Ariyani  
NPM: A11010034

### RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I PERTEMUAN III

**TEMA/SUBTEMA** : Alat Komunikasi/Alat elektronik  
**SEMESTER/MINGGU** :II (dua)/  
**HARI/TANGGAL** :Jumat,14 Maret 2014  
**KELOMPOK** : B2  
**SIKLUS/PERTEMUAN** :I/III

Waktu	Pendidikan karakter	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat/sumber belajar	Penilaian perkembangan	
					Alat	Hasil
08.30-08.00	- Percaya Diri	- Bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri (MKB.3.1.5)	<b>I. Kegiatan Awal ± 30 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masuk kelas</li> <li>- Salam dan sapa</li> <li>- Doa dan dzikir</li> <li>- Apersepsi</li> <li>- Bercerita tentang bermacam-macam bentuk alat elektronik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Percakapan</li> <li>- Percakapan</li> </ul>	
08.00-09.00	- Kreatif	- Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dll (KBWUP 3.1.1)	<b>II. Kegiatan Inti ± 60 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan metode proyek memecahkan masalah berupa alat elektronik dari potongan geometri</li> </ul> <p>Adapun langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengenalkan bentuk, warna ukuran, dan pola yang sesuai dengan bentuk asli alat elektronik</li> <li>2. Guru membagi kelompok menjadi 2                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dengan kelompok 1: membuat alat elektronik radio</li> <li>c. Kelompok II: membuat komputer</li> </ol> </li> <li>3. Mengatur kelompok kerja untuk menempati tempat dan alat serta bahan</li> <li>4. Membimbing kelompok kerja masing-masing anak</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Potongan geometri, kardu, lem, gunting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil karya</li> </ul>	

			5. Rancangan mengakhiri kegiatan proyek dengan batas waktu yang telah ditetapkan 6. Rancangan membimbing anak untuk merapikan tempat kerja pada tempat yang telah disediakan			
09.00-09.30			<b>III. Kegiatan Istirahat ± 30 Menit</b> - Main di luar kelas - Cuci tangan sebelum dan sesudah makan - Berdoa sebelum dan sesudah makan - Gosok gigi	- Mainan - Lap, ember, air - Bekal, - Odol, sikat, air	- Observasi - Observasi - Observasi - Observasi	
09.30-10.00	- Percaya diri	- Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya kamu, dia mereka (MB. 4.1.3)	<b>IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit</b> - Bercerita tentang bagaimana merawat laptop dan televisi - Diskusi kegiatan hari ini dan besok - Salam dan sapa - Nyanyi dan doa - Pulang	- Guru dan anak - Guru dan anak - Guru dan anak - Guru dan anak - Guru dan anak	- Percakapan - Observasi - Observasi - Observasi - Observasi	

Mengetahui  
Teman Sejawat



**H. Masri Sahibi, M. Pd**  
NIP: 196312 10198612002

Mengetahui  
Kepala Sekolah



**Miknang, S. Pd**  
NIP: 19751203 200502 2003

Bengkulu, 14 Maret 2014  
Praktikan



**Eka Ariyani**  
NPM: A11010034

### RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II PERTEMUAN I

**TEMA/SUBTEMA** : Alat Komunikasi/Alat elektronik  
**SEMESTER/MINGGU** :II (dua)/  
**HARI/TANGGAL** :Senin,17 Maret 2014  
**KELOMPOK** : B2  
**SIKLUS/PERTEMUAN** :II/I

Waktu	Pendidikan karakter	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat/sumber belajar	Penilaian perkembangan	
					Alat	Hasil
08.30-08.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cinta tanah air dan bangsa</li> <li>- Percaya Diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri (MKB.3.1.5)</li> </ul>	<b>I. Kegiatan Awal ± 30 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masuk kelas</li> <li>- Salam dan sapa</li> <li>- Doa dan dzikir</li> <li>- Apersepsi</li> <li>- Bercerita tentang bermacam-macam bentuk alat elektronik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Percakapan</li> <li>- Percakapan</li> </ul>	
08.00-09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatif</li> <li>-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dll (KBWUP 3.1.1)</li> </ul>	<b>II. Kegiatan Inti ± 60 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan metode proyek memecahkan masalah berupa alat elektronik dari potongan geometri</li> </ul> <p style="text-align: center;">Adapun langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengenalkan bentuk, warna ukuran, dan pola yang sesuai dengan bentuk asli alat elektronik</li> <li>2. Guru membagi kelompok menjadi 2                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dengan kelompok 1: membuat alat elektronik radio komunikasi</li> <li>b. Kelompok II: membuat pager</li> </ol> </li> <li>3. Mengatur kelompok kerja untuk menempati tempat dan alat serta bahan</li> <li>4. Membimbing kelompok kerja masing-masing anak</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Potongan geometri. Kardus, lem, gunting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil karya</li> </ul>	

			5. Rancangan mengakhiri kegiatan proyek dengan batas waktu yang telah ditetapkan 6. Rancangan membimbing anak untuk merapikan tempat kerja pada tempat yang telah disediakan			
09.00-09.30			<b>III. Kegiatan Istirahat ± 30 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Main di luar kelas</li> <li>- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>- Berdoa sebelum dan sesudah makan</li> <li>- Gosok gigi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mainan</li> <li>- Lap, ember, air</li> <li>- Bekal,</li> <li>- Odol, sikat, air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> </ul>	
09.30-10.00	- Percaya diri	- Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya kamu, dia mereka (MB. 4.1.3)	<b>IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bercerita tentang bagaimana membuat alat elektronik radio komunikasi dan pager</li> <li>- Diskusi kegiatan hari ini dan besok</li> <li>- Salam dan sapa</li> <li>- Nyanyi dan doa</li> <li>- Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Percakapan</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> </ul>	

Mengetahui  
Teman Sejawat



H. Masri Sahibi, M. Pd  
NIP: 196312 10198612002

Mengetahui  
kepala sekolah



Miknaini S. Pd  
19751203 200502 2003

Bengkulu, 17 Maret 2014  
Praktikan



Eka Ariyani  
NPM: A11010034



**RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II PERTEMUAN II**

**TEMA/SUBTEMA : Alat Komunikasi/Alat elektronik**

**SEMESTER/MINGGU :II (dua)/**

**HARI/TANGGAL :Rabu,19 Maret 2014**

**KELOMPOK : B2**

**SIKLUS/PERTEMUAN :II/II**

Waktu	Pendidikan karakter	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat/sumber belajar	Penilaian perkembangan	
					Alat	Hasil
08.30-08.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mandiri</li> <li>- Percaya Diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memanjat, bergantung, dan berayun(FMK.1.1.4)</li> <li>- Bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri (MKB.3.1.5)</li> </ul>	<b>I. Kegiatan Awal ± 30 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masuk kelas</li> <li>- Salam dan sapa</li> <li>- Doa dan dzikir</li> <li>- PL. anak memanjat, bergantung dan berayun di luar kelas</li> <li>- Apersepsi</li> <li>- Bercerita tentang bermacam-macam bentuk alat elektronik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Percakapan</li> <li>- Percakapan</li> </ul>	
08.00-09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dll (KBWUP 3.1.1)</li> </ul>	<b>II. Kegiatan Inti ± 60 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan metode proyek memecahkan masalah berupa alat elektronik dari potongan geometri</li> </ul> <p align="center">Adapun langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengenalkan bentuk, warna ukuran, dan pola yang sesuai dengan bentuk asli alat elektronik</li> <li>2. Guru membagi kelompok menjadi 2               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dengan kelompok 1: membuat alat elektronik telegraf</li> <li>b. Kelompok II: membuat faximile</li> </ol> </li> <li>3. Mengatur kelompok kerja untuk menempati tempat dan alat serta bahan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Potongan geometri, kardus, lem, gunting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil karya</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mandiri</li> <li>- Kreatif</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Membimbing kelompok kerja masing-masing anak</li> <li>5. Rancangan mengakhiri kegiatan proyek dengan batas waktu yang telah ditetapkan</li> <li>6. Rancangan membimbing anak untuk merapikan tempat kerja pada tempat yang telah disediakan</li> </ul>			
09.00-09.30			<b>III. Kegiatan Istirahat ± 30 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Main di luar kelas</li> <li>- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>- Berdoa sebelum dan sesudah makan</li> <li>- Gosok gigi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mainan</li> <li>- Lap, ember, air</li> <li>- Bekal,</li> <li>- Odol, sikat, air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> </ul>	
09.30-10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Percaya diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya kamu, dia mereka (MB. 4.1.3)</li> </ul>	<b>IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bercerita tentang bagaimana membuat alat elektronik telegraf dan faximile</li> <li>- Diskusi kegiatan hari ini dan besok</li> <li>- Salam dan sapa</li> <li>- Nyanyi dan doa</li> <li>- Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Percakapan</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> </ul>	

Bengkulu, 19 Maret 2014  
Praktikan

Mengetahui  
Teman Sejawat



**H. Masri Sahibi, M. Pd**  
NIP:196312 10198612002

Mengetahui  
Kepala sekolah



**Miknaini, S. Pd**  
NIP:19751203 200502 2003



**Eka Arivani**  
NPM: A11010034

**RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II PERTEMUAN III**

**TEMA/SUBTEMA : Alat Komunikasi/Media Cetak**

**SEMESTER/MINGGU :II (dua)/**

**HARI/TANGGAL :Jumat,21 Maret 2014**

**KELOMPOK : B2**

**SIKLUS/PERTEMUAN :II/III**

Waktu	Pendidikan karakter	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat/sumber belajar	Penilaian perkembangan	
					Alat	Hasil
08.30-08.00	- Percaya Diri	- Bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri (MKB.3.1.5)	<b>I. Kegiatan Awal ± 30 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masuk kelas</li> <li>- Salam dan sapa</li> <li>- Doa dan dzikir</li> <li>- Apersepsi</li> <li>- Bercerita tentang bermacam-macam bentuk alat elektronik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Percakapan</li> <li>- Percakapan</li> </ul>	
08.00-09.00	- Kreatif	- Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dll (KBWUP 3.1.1)	<b>II. Kegiatan Inti ± 60 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan metode proyek memecahkan masalah berupa alat elektronik dari potongan geometri</li> </ul> <p align="center">Adapun langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengenalkan bentuk, warna ukuran, dan pola yang sesuai dengan bentuk asli alat elektronik</li> <li>2. Guru membagi kelompok menjadi 2 <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dengan kelompok 1: membuat surat</li> <li>b. Kelompok II: membuat majalah</li> </ol> </li> <li>3. Mengatur kelompok kerja untuk menempati tempat dan alat serta bahan</li> <li>4. Membimbing kelompok kerja masing-masing anak</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Potongan geometri, lem, kardus, gunting, kertas HVS.</li> </ul>	- Hasil karya	

			5. Rancangan mengakhiri kegiatan proyek dengan batas waktu yang telah ditetapkan 6. Rancangan membimbing anak untuk merapikan tempat kerja pada tempat yang telah disediakan			
09.00-09.30			<b>III. Kegiatan Istirahat ± 30 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Main di luar kelas</li> <li>- Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>- Berdoa sebelum dan sesudah makan</li> <li>- Gosok gigi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mainan</li> <li>- Lap, ember, air</li> <li>- Bekal,</li> <li>- Odol, sikat, air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> </ul>	
09.30-10.00	- Percaya diri	- Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya kamu, dia mereka (MB. 4.1.3)	<b>IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bercerita tentang bagaimana membuat alat komunikasi surat dan majalah</li> <li>- Diskusi kegiatan hari ini dan besok</li> <li>- Salam dan sapa</li> <li>- Nyanyi dan doa</li> <li>- Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> <li>- Guru dan anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Percakapan</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> <li>- Observasi</li> </ul>	

Bengkulu, 21 Maret 2014  
Praktikan

Mengetahui  
Teman Sejawat



H. Masri Sahibi, M. Pd  
NIP:196312 10198612002

Mengetahui  
kepala sekolah



Miknang, S. Pd  
NIP:19751203 200502 2003



Eka Arivani  
NPM: A11010034

## LAMPIRAN 4

### Lembar Aktivitas Guru

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Nama Peneliti : Eka Ariyani  
Tema/Sub tema : Alat Komunikasi/Alat elektronik  
Hari/tanggal : Senin/10 Maret 2014  
Siklu/pertemuan : I/I

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria		Rata-rata
		P1	P2	
	<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Guru mengucapkan Salam dan berdoa serta mempersiapkan siswa untuk belajar	5	4	4,5
2	Guru mengenalkan tema dan subtema	4	4	4
3	Melakukan kegiatan apersepsi	3	3	3
	<b>II. Kegiatan Inti</b>			
4	Guru menjelaskan materi secara jelas	3	4	3,5
5	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	3	3
6	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4	4
7	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3	3	3
8	Menunjukkan respon siswa secara terbuka	3	3	3
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	3	3	3
10	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	3	3	3
11	Menyampaikan materi dengan sistematis	3	3	3
	<b>III. Kegiatan Akhir</b>			
12	Guru melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan	4	4	4
13	Guru bersama anak menyimpulkan kegiatan yang telah dipelajari	3	3	3
14	Guru melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	4	3	3,5
Jumlah		48	47	47,5
Rata-rata		3,43	3,36	3,39
Kriteria keberhasilan		Cukup		

**Pengamat I**

**Eka Ariyani**  
NPM: A11010034

**Pengamat II**

**H. Masri Sahibi, M. Pd**  
NIP:196312 10198612002

**Lembar Observasi Aktivitas Guru****Nama Peneliti : Eka Ariyani****Tema/Sub tema : Alat Komunikasi/Alat elektronik****Hari/tanggal : Rabu/12 Maret 2014****Siklu/pertemuan : I/II**

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria		Rata-rata
		P1	P2	
	<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Guru mengucapkan Salam dan berdoa serta mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5	5
2	Guru mengenalkan tema dan subtema	5	4	4,5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4	4
	<b>II. Kegiatan Inti</b>			
4	Guru menjelaskan materi secara jelas	3	4	3,5
5	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	3	3
6	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4	4
7	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4	3	3,5
8	Menunjukkan respon siswa secara terbuka	4	4	4
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	3	4	3,5
10	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	4	4	4
11	Menyampaikan materi dengan sistematis	4	3	3,5
	<b>III. Kegiatan Akhir</b>			
12	Guru melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan	4	4	4
13	Guru bersama anak menyimpulkan kegiatan yang telah dipelajari	4	4	4
14	Guru melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	3	3	3
Jumlah		54	53	53,5
Rata-rata		3,86	3,79	3,82
Kriteria keberhasilan		Baik		

**Pengamat I**

**Eka Ariyani**  
NPM: A11010034

**Pengamat II**

**H. Masri Sahibi, M. Pd**  
NIP:196312 10198612002

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : Eka Ariyani

Tema/Sub tema : Alat Komunikasi/Alat elektronik

Hari/tanggal : Kamis/14 Maret 2014

Siklu/pertemuan : I/III

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria		Rata-rata
		P1	P2	
	<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Guru mengucapkan Salam dan berdoa serta mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5	5
2	Guru mengenalkan tema dan subtema	5	5	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	4	5	4,5
	<b>II. Kegiatan Inti</b>			
4	Guru menjelaskan materi secara jelas	4	4	4
5	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	4	3,5
6	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4	4
7	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4	3	3,5
8	Menunjukkan respon siswa secara terbuka	4	4	4
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	3	4	3,5
10	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	4	4	4
11	Menyampaikan materi dengan sistematis	4	3	3,5
	<b>III. Kegiatan Akhir</b>			
12	Guru melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan	4	4	4
13	Guru bersama anak menyimpulkan kegiatan yang telah dipelajari	4	4	4
14	Guru melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	4	3	3,5
Jumlah		56	56	56
Rata-rata		4	4	4
Kriteria keberhasilan		Baik		

**Pengamat I**



**Eka Ariyani**  
NPM: A11010034

**Pengamat II**



**H. Masri Sahibi, M. Pd**  
NIP:196312 10198612002



**Lembar Observasi Aktivitas Guru****Nama Peneliti : Eka Ariyani****Tema/Sub tema : Alat Komunikasi/Alat elektronik****Hari/tanggal : Senin/17 Maret 2014****Siklu/pertemuan : II/I**

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria		Rata-rata
		P1	P2	
	<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Guru mengucapkan Salam dan berdoa serta mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5	5
2	Guru mengenalkan tema dan subtema	5	5	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	4	5	4,5
	<b>II. Kegiatan Inti</b>			
4	Guru menjelaskan materi secara jelas	5	4	4,5
5	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4	4
6	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	5	4,5
7	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4	3	3,5
8	Menunjukkan respon siswa secara terbuka	5	4	4,5
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	3	4	3,5
10	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	5	4	4,5
11	Menyampaikan materi dengan sistematis	4	4	4
	<b>III. Kegiatan Akhir</b>			
12	Guru melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan	5	4	4,5
13	Guru bersama anak menyimpulkan kegiatan yang telah dipelajari	4	5	4,5
14	Guru melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	4	4	4
Jumlah		61	60	60,5
Rata-rata		4,36	4,29	4,32
Kriteria keberhasilan		Baik		

**Pengamat I**

**Eka Ariyani**  
**NPM: A11010034**

**Pengamat II**

**H. Masri Sahibi, M. Pd**  
**NIP:196312 10198612002**

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : Eka Ariyani  
Tema/Sub tema : Alat Komunikasi/Alat elektronik  
Hari/tanggal : Rabu/119 Maret 2014  
Siklu/pertemuan : II/II

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria		Rata-rata
		P1	P2	
	<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Guru mengucapkan Salam dan berdoa serta mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5	5
2	Guru mengenalkan tema dan subtema	5	5	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	5	5	5
	<b>II. Kegiatan Inti</b>			
4	Guru menjelaskan materi secara jelas	5	4	4,5
5	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5	4	4,5
6	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	5	4,5
7	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4	4	4
8	Menunjukkan respon siswa secara terbuka	5	4	4,5
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	4	4	4
10	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	5	5	5
11	Menyampaikan materi dengan sistematis	4	5	4,5
	<b>III. Kegiatan Akhir</b>			
12	Guru melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan	5	4	4,5
13	Guru bersama anak menyimpulkan kegiatan yang telah dipelajari	4	5	4,5
14	Guru melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	4	5	4,5
Jumlah		64	64	64
Rata-rata		4,57	4,57	4,57
Kriteria keberhasilan		Baik		

**Pengamat I**



**Eka Ariyani**  
NPM: A11010034

**Pengamat II**



**H. Masri Sahibi, M. Pd**  
NIP:196312 10198612002

**Lembar Observasi Aktivitas Guru****Nama Peneliti : Eka Ariyani****Tema/Sub tema : Alat Komunikasi/Alat elektronik****Hari/tanggal : Rabu/21 Maret 2014****Siklu/pertemuan : II/III**

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria		Rata-rata
		P1	P2	
	<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1	Guru mengucapkan Salam dan berdoa serta mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5	5
2	Guru mengenalkan tema dan subtema	5	5	5
3	Melakukan kegiatan apersepsi	5	5	5
	<b>II. Kegiatan Inti</b>			
4	Guru menjelaskan materi secara jelas	5	5	5
5	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5	5	5
6	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	5	4,5
7	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	5	4	4,5
8	Menunjukkan respon siswa secara terbuka	5	4	4,5
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	5	5	5
10	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-anak dan anak-anak	5	5	5
11	Menyampaikan materi dengan sistematis	4	5	4,5
	<b>III. Kegiatan Akhir</b>			
12	Guru melakukan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan	5	4	4,5
13	Guru bersama anak menyimpulkan kegiatan yang telah dipelajari	5	5	5
14	Guru melaksanakan tindak lanjut dan memberi arahan kepada anak	5	5	5
Jumlah		68	67	67,5
Rata-rata		4,86	4,79	4,82
Kriteria keberhasilan		Sangat baik		

**Pengamat I**

**Eka Ariyani**  
**NPM: A11010034**

**Pengamat II**

**H. Masri Sahibi, M. Pd**  
**NIP:196312 10198612002**

## LAMPIRAN 5

### Lembar Penilaian Anak

**FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR ANAK KETIKA  
PENERAPAN METODE PROYEK SIKLUS PERTAMA**

**Nama Peneliti : Eka Ariyani**

**Tema/Sub tema : Alat Komunikasi/ Alat Elektronik**

**Hari/tanggal : Senin, 10 Maret 2014**

**Siklus/pertemuan : I/I**

No.	Nama	Konsep bentuk, warna, ukuran dan pola								Rata-rata	Presentase
		Konsep bentuk		Konsep warna		Konsep ukuran		Konsep Pola			
		PI	P2	PI	P2	PI	P2	PI	P2		
1	Fa	4	4	3	4	4	4	3	4	30/8=3,7	3,7/5x100%=74 %
2	Tr	4	3	4	4	3	3	2	3	26/8=3,3	3,3/5x100%=66%
3	Al	3	2	3	2	4	3	4	4	25/8=3,1	3,1/5x100=62%
4	Nab	4	3	4	3	4	3	4	3	28/8=3,5	3,5/5x100%=70%
5	De	2	2	3	2	2	3	2	3	19/8=2,4	2,4/5x100%=48%
6	Ke	4	3	3	4	4	4	4	3	26/8=3,3	3,3/5x100%=66%
7	Li	2	3	4	3	4	3	3	2	24/8=3	3/5x100%=60%
8	Vi	3	2	3	2	3	4	3	4	24/8=3	3/5x100%=60%
9	Ci	2	2	3	2	2	2	2	2	17/7=2,1	2,1x100%=42%
10	Ta	3	4	4	4	3	4	4	3	29/8=3,6	3,6x100%=72%
11	Fi	2	3	3	4	4	3	2	2	23/8=2,9	2,9/5x100%=58%
12	Fa	2	2	4	3	4	3	3	2	23/8=2,9	2,9/5x100%=58%
13	Ra	3	3	4	4	3	3	3	4	27/8=3,4	3,4/5x100%=68%
14	Da	3	2	3	3	2	3	3	2	21/8=2,6	2,6/5x100%=52%
15	Fad	2	3	2	2	3	2	2	2	28/8=2,3	2,3/5x100%=46%
16	Che	3	4	3	4	3	3	3	4	27/8=3,4	3,4/5x100%=68%
17	Ir	3	4	2	2	4	3	4	3	25/8=3,1	3,1/5x100%=62%
18	Al	2	3	2	3	2	3	2	2	19/8=2,4	2,4/5x100%=48%
19	Key	4	4	3	4	4	4	4	4	31/8=3,9	3,9/5x100%=78%
20	Da	2	3	3	3	3	2	2	2	20/8=2,5	2,5/5x100%=50%
21	Nan	3	3	2	2	3	3	3	2	21/8=2,6	2,6/5x100%=52%
22	Nau	2	2	3	2	3	2	2	2	17/8=2,1	2,1/5x100%=42%
Jumlah (X)		62	64	66	66	72	66	64	62		
Mean/rata-rata $x = \frac{\sum X}{N}$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{64 + 64}{2} = 64$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{64}{22}=2,91$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{66 + 66}{2} = 66$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{66}{22}=3$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{72+66}{2}=69$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{69}{22}=3,1$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{64+62}{2}=63$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{63}{22}=2,9$			
Ketuntasan belajar $P=\frac{f}{n} \times 100\%$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{5 + 5}{2} = 10$ $P=\frac{f}{n} \times 100\%$ $= \frac{10}{22} \times 100\%$ $=22,73\%$		$\frac{p1+p2}{2} = \frac{6+8}{2}=7$ $P=\frac{f}{N} \times 100\%$ $= \frac{7}{22} \times 100\%$ $=31,82\%$		$\frac{p1+p2}{2} = \frac{9+5}{2}=7$ $P=\frac{f}{N} \times 100\%$ $= \frac{7}{22} \times 100\%$ $=31,82\%$		$\frac{p1+p2}{2} = \frac{6+6}{2}=6$ $P=\frac{f}{N} \times 100\%$ $= \frac{6}{22} \times 100\%$ $=27,27\%$			
Kriteria penilaian		Sangat kurang		Sangat kurang		Sangat kurang		Sangat kurang			

**Keterangan: PI: Pengamat I**  
**P2: Pengamat II**

**Kriteria penilaian secara klasikal**

Poin	Kriteria
5	SB=Sangat Baik
4	B=Baik
3	C=Cukup
2	K=Kurang
1	SK=Sangat Kurang

**Interval persentase**

Interval	Kriteria
80%-100%	SB=Sangat Baik
70%-79%	B=Baik
60%-69%	C=Cukup
50%-59%	K=Kurang
Kurang dari 50%	SK=Sangat Kurang

**Pengamat I**



**Eka Ariyani**  
**NPM: A11010034**

**Pengamat II**



**H. Masri Sahibi, M. Pd**  
**NIP:196312 10198612002**

**FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR ANAK KETIKA PENERAPAN  
METODE PROYEK SIKLUS PERTAMA**

**Nama Peneliti : Eka Ariyani**  
**Tema/Sub tema : Alat Komunikasi/ Alat Elektronik**  
**Hari/tanggal : RABU, 12 maret 2014**  
**Siklus/pertemuan : I/II**

No.	Nama	Konsep bentuk, warna, ukuran dan pola								Jumlah rata-rata	P= $\frac{f}{n}$ x100%
		Konsep bentuk		Konsep warna		Konsep ukuran		Konsep Pola			
		PI	P2	PI	P2	PI	P2	PI	P2		
1	Fa	4	4	3	4	4	4	3	4	30/8=3,8	3,8/5x100%=76%
2	Tr	4	4	4	4	3	3	2	3	27/8=3,4	3,4/5 x100%=68%
3	Al	3	3	4	3	4	3	4	4	25/8=3,1	3,1/5x100%=62%
4	Nab	4	3	4	4	4	3	4	4	30/8=3,8	3,8/5x100%=76%
5	De	2	2	3	2	3	4	2	3	21/8=2,6	2,6/5x100%=52%
6	Ke	4	3	4	4	4	4	4	4	31/8=3,9	3,9/5x100%=78%
7	Li	3	3	4	3	4	4	4	3	28/8=3,5	3,5/5x100%=70%
8	Vi	3	2	3	3	3	4	3	4	25/8=3,1	3,1/5x100%=62%
9	Ci	2	3	3	2	2	3	2	3	20/8=2,5	2,5x100%=50%
10	Ta	4	4	4	4	3	4	4	3	30/8=3,8	3,8/5x100%=76%
11	Fi	3	3	3	4	4	3	2	3	25/8=3,1	3,1/5x100%=62%
12	Fa	2	3	4	4	4	3	3	2	25/8=3,1	3,1/5x100%=62%
13	Ra	3	4	4	4	3	4	3	4	29/8=3,6	3,6/5x100%=72%
14	Da	3	2	3	3	2	2	3	2	20/8=2,5	2,5/5x100%=50%
15	Fad	3	3	2	3	3	2	2	3	21/8=2,6	2,6/5x100%=52%
16	Che	4	4	3	4	4	3	4	4	30/8=3,8	3,8/5x100%=76%
17	Ir	3	4	2	3	4	4	4	3	27/8=3,4	3,4/5 x100%=68%
18	Al	3	3	2	3	3	4	3	2	23/8=2,9	2,9/5x100%=58%
19	Ke	4	4	3	4	4	4	4	4	31/8=3,9	3,9/5x100%=78%
20	Da	2	3	3	3	3	2	2	2	20/8=2,5	2,5x100%=50%
21	Nan	3	3	3	2	3	3	3	2	22/8=2,8	2,8/5x100%=56%
22	Nau	2	3	2	2	2	3	2	3	19/8=2,4	2,4/5x100%=48%
Jumlah (X)		68	70	70	72	73	73	67	69		
Mean/rata-rata $x = \frac{\sum X}{N}$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{68 + 70} = \frac{2}{69} = 69$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{69}{22}=3,1$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{70 + 72} = \frac{2}{71} = 71$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{71}{22}=3,2$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{73 + 73} = \frac{2}{73} = 73$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{73}{22}=3,3$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{67 + 69} = \frac{2}{68} = 68$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{68}{22}=3,1$			
P= $\frac{f}{n}$ x100%		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{7 + 7} = 7$ P= $\frac{f}{n}$ x100% = $\frac{7}{22}$ x100% =31,82%		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{8 + 10} = 9$ P= $\frac{f}{n}$ x100% = $\frac{9}{22}$ x100% =40,91 %		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{10 + 10} = 10$ P= $\frac{f}{n}$ x100% = $\frac{10}{22}$ x100% =22,73%		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{8 + 8} = 8$ P= $\frac{f}{n}$ x100% = $\frac{8}{22}$ x100% =36,36%			
Kriteria keberhasilan		Sangat kurang		Sangat kurang		Sangat kurang		Sangat kurang			

**Keterangan: PI: Pengamat I**  
**P2: Pengamat II**

**Kriteria penilaian secara klasikal**

Poin	Kriteria
5	SB=Sangat Baik
4	B=Baik
3	C=Cukup
2	K=Kurang
1	SK=Sangat Kurang

**Interval persentase**

Interval	Kriteria
80%-100%	SB=Sangat Baik
70%-79%	B=Baik
60%-69%	C=Cukup
50%-59%	K=Kurang
Kurang dari 50%	SK=Sangat Kurang

**Pengamat I**



**Eka Ariyani**  
**NPM: A11010034**

**Pengamat II**



**H. Masri Sahibi, M. Pd**  
**NIP:196312 10198612002**



**FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR ANAK KETIKA PENERAPAN  
METODE PROYEK SIKLUS PERTAMA**

**Nama Peneliti** : Eka Ariyani  
**Tema/Sub tema** : Alat Komunikasi/ Alat Elektronik  
**Hari/tanggal** : Jumat, 14 Maret 2014  
**Siklus/pertemuan** : I/III

No.	Nama	Konsep bentuk, warna, ukuran dan pola								Jumlah (X)	$P=\frac{f}{n} \times 100\%$
		Konsep bentuk		Konsep warna		Konsep ukuran		Konsep Pola			
		PI	P2	PI	P2	PI	P2	PI	P2		
1	Fa	4	4	4	4	4	4	3	3	31/8=3,9	3,9/5x100%=78%
2	Tr	4	4	4	3	3	4	3	4	29/8=3,6	3,6/5x100%=72%
3	Al	4	3	4	4	4	3	4	4	30/8=3,8	3,8/5x100%=76%
4	Nab	4	4	4	4	4	3	4	4	31/8=3,9	3,9/5x100%=78%
5	De	2	3	3	2	3	4	3	3	23/8=2,9	2,9/5x100%=58%
6	Ke	4	3	4	4	4	4	4	4	31/8=3,9	3,9/5x100%=78%
7	Li	3	4	4	4	4	4	4	3	30/8=3,8	3,8/5x100%=76%
8	Vi	4	3	3	4	4	4	4	4	30/8=3,8	3,8/5x100%=76%
9	Ci	3	4	3	3	3	4	2	3	25/8=3,1	3,1/5x100%=62%
10	Ta	4	4	4	4	4	4	4	4	32/8=4	4/5x100%=80%
11	Fi	3	4	4	4	4	3	3	3	28/8=3,5	3,5/5x100%=70%
12	Fa	3	3	4	4	4	3	3	2	26/8=3,3	3,3/5x100%=66%
13	Ra	3	4	4	4	4	4	3	4	30/8=3,8	3,8/5x100%=76%
14	Da	3	2	3	3	3	3	3	2	22/8=2,8	2,8/5x100%=56%
15	Fad	3	3	2	3	3	2	3	3	22/8=2,8	2,8/5x100%=56%
16	Che	4	4	4	4	4	3	4	4	31/8=3,9	3,9/5x100%=78%
17	Ir	3	4	2	3	4	4	4	4	28/8=3,5	3,5/5x100%=70%
18	Al	3	3	3	3	3	4	3	2	24/8=3	3/5x100%=60%
19	Ke	4	4	4	4	4	4	4	4	32/8=4	4/5x100%=80%
20	Da	3	3	3	3	3	3	2	3	23/8=2,9	2,9/5x100%=58%
21	Nan	3	3	3	3	3	4	3	2	24/8=3	3/5x100%=60%
22	Nau	3	3	2	3	2	3	3	3	22/8=2,8	2,8/5x100%=56%
Jumlah (X)		74	76	75	77	78	78	73	73		
Mean/rata-rata $x = \frac{\sum X}{N}$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{74 + 76} = 75$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{75}{22}=3,41$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{75 + 77} = 76$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{76}{22}=3,45$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{78 + 78} = 78$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{78}{22}=3,55$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{73 + 73} = 73$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{73}{22}=3,32$			
$P=\frac{f}{n} \times 100\%$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{9 + 11} = 10$ $P=\frac{f}{n} \times 100\%$ $= \frac{10}{22} \times 100\%$ $=45,45\%$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{12 + 12} = 12$ $P=\frac{f}{n} \times 100\%$ $= \frac{12}{22} \times 100\%$ $=54,54$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{13 + 13} = 13$ $P=\frac{f}{n} \times 100\%$ $= \frac{13}{22} \times 100\%$ $=59,09$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{9 + 11} = 10$ $P=\frac{f}{n} \times 100\%$ $= \frac{10}{22} \times 100\%$ $=45,45\%$			
Kriteria keberhasilan		Sangat kurang		Kurang		Kurang		Sangat kurang			

**Keterangan: PI: Pengamat I**  
**P2: Pengamat II**

**Kriteria Penilaian Secara Klasikal**

Poin	Kriteria
5	SB=Sangat Baik
4	B=Baik
3	C=Cukup
2	K=Kurang
1	SK=Sangat Kurang

**Interval Persentase**

Interval	Kriteria
80%-100%	SB=Sangat Baik
70%-79%	B=Baik
60%-69%	C=Cukup
50%-59%	K=Kurang
Kurang dari 50%	SK=Sangat Kurang

**Pengamat I**



**Eka Ariyani**  
**NPM: A11010034**

**Pengamat II**



**H. Masri Sahibi, M. Pd**  
**NIP:196312 10198612002**

**FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR ANAK KETIKA PENERAPAN  
METODE PROYEK SIKLUS KEDUA**

**Nama Peneliti** : Eka Ariyani  
**Tema/Sub tema** : Alat Komunikasi/ Alat Elektronik  
**Hari/tanggal** : Senin, 17 Maret 2014  
**Siklus/pertemuan** : II/I

No.	Nama	Konsep bentuk, warna, ukuran dan pola								Jumlah rata-rata	P= $\frac{f}{n}$ x100%
		Konsep bentuk		Konsep warna		Konsep ukuran		Konsep Pola			
		PI	P2	PI	P2	PI	P2	PI	P2		
1	Fa	5	4	5	4	5	4	3	4	34/8=4,3	4,3/5x100%=86%
2	Tr	4	4	4	4	4	4	3	4	31/8=3,9	3,9/5x100%=78%
3	Al	4	3	4	5	4	3	4	4	32/8=4	4/5x100%=80%
4	Nab	4	4	5	4	4	4	4	4	33/8=4,1	4,1/5x100%=82%
5	De	3	4	3	3	3	4	3	4	27/8=3,4	3,4/5x100%=68%
6	Ke	4	3	4	4	4	5	4	4	32/8=4	4/5x100%=80%
7	Li	3	4	4	4	5	4	4	3	31/8=3,9	3,9/5x100%=78%
8	Vi	4	3	4	4	4	5	4	4	32/8=4	4/5x100%=80%
9	Ci	3	4	4	3	3	4	3	3	27/8=3,4	3,4/5x100%=68%
10	Ta	4	4	4	4	4	4	4	5	33/8=4,1	4,1/5x100%=82%
11	Fi	3	4	4	4	4	3	3	4	29/8=3,6	3,6/5x100%=72%
12	Fa	3	4	4	4	4	3	4	3	28/8=3,5	3,5/5x100%=70%
13	Ra	4	4	5	4	4	4	3	4	32/8=4	4/5x100%=80%
14	Da	3	3	3	4	3	4	4	3	27/8=3,4	3,4/5x100%=68%
15	Fad	3	4	3	3	4	3	3	4	27/8=3,4	3,4/5x100%=68%
16	Che	4	5	4	4	4	3	4	4	32/8=4	4/5x100%=80%
17	Ir	3	4	3	3	4	4	5	4	30/8=3,8	3,8/5x100%=76%
18	Ald	4	3	3	3	3	4	3	3	28/8=3,5	3,5/5x100%=70%
19	Key	4	4	4	4	4	4	4	4	32/8=4	4/5x100%=80%
20	Dav	4	4	4	3	3	3	3	4	27/8=3,4	3,4/5x100%=68%
21	Nan	3	3	3	4	3	4	4	3	28/8=3,5	3,5/5x100%=70%
22	Nau	4	3	3	3	3	3	3	4	26/8=3,3	3,3/5x100%=66%
Jumlah (X)		79	81	84	82	83	83	79	83		
Mean/rata-rata $x = \frac{\sum X}{N}$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{79 + 81} = 80$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{80}{22}=3,64$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{84 + 82} = 83$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{83}{22}=3,77$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{83 + 83} = 83$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{83}{22}=3,77$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{79 + 83} = 81$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{81}{22}=3,68$			
P= $\frac{f}{n}$ x100%		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{13 + 15} = 14$ $P=\frac{f}{n}$ x100% $= \frac{14}{22}$ x100% $=64\%$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{15 + 15} = 15$ $P=\frac{f}{n}$ x100% $= \frac{15}{22}$ x100% $=68\%$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{15 + 15} = 15$ $P=\frac{f}{n}$ x100% $= \frac{15}{22}$ x100% $=68\%$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{12 + 16} = 14$ $P=\frac{f}{n}$ x100% $= \frac{14}{22}$ x100% $=59,09\%$			
Kriteria keberhasilan		Kurang		Cukup		Cukup		Kurang			

**Keterangan:    PI: Pengamat I**  
**P2: Pengamat II**

Kriteria penilaian secara klasikal

Poin	Kriteria
5	SB=Sangat Baik
4	B=Baik
3	C=Cukup
2	K=Kurang
1	SK=Sangat Kurang

Interval persentase

Interval	Kriteria
80%-100%	SB=Sangat Baik
70%-79%	B=Baik
60%-69%	C=Cukup
50%-59%	K=Kurang
Kurang dari 50%	SK=Sangat Kurang

**Pengamat I**



**Eka Ariyani**  
**NPM: A11010034**

**Pengamat II**



**H. Masri Sahibi, M. Pd**  
**NIP:196312 10198612002**

**FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR ANAK KETIKA PENERAPAN  
METODE PROYEK SIKLUS KEDUA**

**Nama Peneliti : Eka Ariyani**  
**Tema/Sub tema : Alat Komunikasi/ Media elektronik**  
**Hari/tanggal : Rabu, 19 Maret 2014**  
**Siklus/pertemuan : II/II**

No.	Nama	Konsep bentuk, warna, ukuran dan pola								Jumlah (X)	$P=\frac{f}{N} \times 100\%$
		Konsep bentuk		Konsep warna		Konsep ukuran		Konsep Pola			
		PI	P2	PI	P2	PI	P2	PI	P2		
1	Fa	5	5	5	4	5	4	4	4	36/8=4,5	4,5/5X100%=90%
2	Tr	4	5	4	4	4	5	4	4	34/8=4,3	4,3/5x100%=86%
3	Al	4	3	4	5	4	3	4	4	33/8=4,1	4,1/5x100%=82%
4	Nab	4	5	5	4	4	5	4	5	36/8=4,5	4,5/5X100%=90%
5	De	4	4	4	3	4	4	4	4	31/8=3,9	3,9/5x100%=78%
6	Ke	4	3	4	4	4	5	5	4	33/8=4,1	4,1/5x100%=82%
7	Li	4	4	4	5	5	4	4	3	33/8=4,1	4,1/5x100%=82%
8	Vi	4	3	4	4	4	5	4	4	32/8=4	4/5x100%=80%
9	Ci	3	4	4	3	3	4	3	4	28/8=3,5	3,5/5x100%=70%
10	Ta	4	4	5	4	4	5	4	5	35/8=4,4	4,4/5x100%=88%
11	Fi	4	4	4	4	4	3	4	3	30/8=3,8	3,8/5x100%=76%
12	Fa	3	4	4	4	4	3	3	4	29/8=3,6	3,6/5x100%=72%
13	Ra	4	4	5	4	4	4	3	4	32/8=4	4/5x100%=80%
14	Da	4	3	4	4	3	4	4	3	29/8=3,6	3,6/5x100%=72%
15	Fad	4	4	3	4	4	3	3	4	29/8=3,6	3,6/5x100%=72%
16	Che	4	5	4	5	4	3	4	4	32/8=4	4/5x100%=80%
17	Ir	4	3	3	4	5	4	5	4	32/8=4	4/5x100%=80%
18	Ald	4	3	3	3	4	5	4	3	29/8=3,6	3,6/5x100%=72%
19	Key	4	5	5	4	5	4	4	4	35/8=4,4	4,4/5x100%=88%
20	Dav	4	3	4	3	3	4	3	4	28/8=3,5	3,5/5x100%=70%
21	Nan	3	4	3	4	3	4	4	4	29/8=3,6	3,6/5x100%=72%
22	Nau	4	4	3	3	4	3	3	4	28/8=3,5	3,5/5x100%=70%
Jumlah (X)		90	86	88	86	88	88	84	86		
Mean/rata-rata $x = \frac{\sum X}{N}$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{90 + 86} = \frac{2}{176} = 88$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{88}{22}=4$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{88 + 86} = \frac{2}{174} = 87$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{87}{22}=3,95$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{88 + 88} = \frac{2}{176} = 88$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{88}{22}=4$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{84 + 86} = \frac{2}{170} = 79$ $x = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{85}{22}=3,83$			
$P=\frac{f}{n} \times 100\%$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{19 + 15} = \frac{2}{34} = 17$ $P=\frac{f}{n} \times 100\%$ $= \frac{17}{22} \times 100\%$ $= 77\%$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{17 + 17} = \frac{2}{34} = 17$ $P=\frac{f}{n} \times 100\%$ $= \frac{17}{22} \times 100\%$ $= 77\%$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{18 + 16} = \frac{2}{34} = 17$ $P=\frac{f}{n} \times 100\%$ $= \frac{17}{22} \times 100\%$ $= 77\%$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{16 + 18} = \frac{2}{34} = 17$ $P=\frac{f}{n} \times 100\%$ $= \frac{17}{22} \times 100\%$ $= 77\%$			
Kriteria keberhasilan		Baik		Baik		Baik		Baik			

**Keterangan: PI: Pengamat I**  
**P2: Pengamat II**

Kriteria penilaian secara klasikal

Poin	Kriteria
5	SB=Sangat Baik
4	B=Baik
3	C=Cukup
2	K=Kurang
1	SK=Sangat Kurang

Interval persentase

Interval	Kriteria
80%-100%	SB=Sangat Baik
70%-79%	B=Baik
60%-69%	C=Cukup
50%-59%	K=Kurang
Kurang dari 50%	SK=Sangat Kurang

**Pengamat I**



**Eka Ariyani**  
**NPM: A11010034**

**Pengamat II**



**H. Masri Sahibi, M. Pd**  
**NIP:196312 10198612002**

**FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR ANAK KETIKA PENERAPAN  
METODE PROYEK SIKLUS KEDUA**

**Nama Peneliti** : Eka Ariyani  
**Tema/Sub tema** : Alat Komunikasi/ Media Cetak  
**Hari/tanggal** : Jumat, 21 Maret 2014  
**Siklus/pertemuan** : II/III

No.	Nama	Konsep bentuk, warna, ukuran dan pola								Jumlah rata-rata	P= $\frac{f}{n}$ x100%
		Konsep bentuk		Konsep warna		Konsep ukuran		Konsep Pola			
		PI	P2	PI	P2	PI	P2	PI	P2		
1	Fa	5	5	5	4	5	4	5	4	37/8=4,6	4,6/5x100%=92%
2	Tr	4	5	4	4	4	5	4	4	34/8=4,3	4,3/5x100%=86%
3	Al	4	3	4	5	4	3	4	4	31/8=3,9	3,9/5x100%=78%
4	Nab	4	5	5	4	4	5	4	5	36/8=4,5	4,5/5x100%=90%
5	De	4	4	4	4	5	5	4	4	34/8=4,3	4,3/5x100%=86%
6	Ke	4	4	5	4	4	5	5	4	35/8=4,4	4,4/5x100%=88%
7	Li	4	4	4	5	5	4	4	3	33/8=4,1	4,1/5x100%=82%
8	Vi	4	4	4	4	4	5	4	4	32/8=4	4/5x100%=80%
9	Ci	3	4	4	3	4	4	3	4	29/8=3,6	3,6/5x100%=72%
10	Ta	5	4	5	4	4	5	4	5	36/8=4,5	4,5/5x100%=90%
11	Fi	5	4	4	4	4	3	4	4	32/8=4	4/5x100%=80%
12	Fa	4	4	4	4	5	4	3	4	32/8=4	4/5x100%=80%
13	Ra	4	5	5	4	5	4	3	4	34/8=4,2	4,2/5x100%=84%
14	Da	4	4	4	4	3	4	4	4	30/8=3,7	3,7/5x100%=74%
15	Fad	5	4	3	4	4	4	4	4	32/8=4	4/5x100%=80%
16	Che	4	5	4	5	4	4	4	4	34/8=4,3	4,3/5x100%=86%
17	Ir	4	3	4	5	5	4	4	5	34/8=4,3	4,3/5x100%=86%
18	Ald	4	4	4	3	4	5	5	4	33/8=4,1	4,1/5x100%=82%
19	Key	4	5	5	4	5	4	4	4	35/8=4,4	4,4/5x100%=88%
20	Dav	4	4	4	3	3	4	3	4	29/8=3,6	3,6/5x100%=72%
21	Nan	3	4	34	4	4	4	5	5	33/8=4,1	4,1/5x100%=82%
22	Nau	4	4	4	4	4	4	3	4	31/8=3,9	3,9/5x100%=78%
Jumlah (X)		90	92	93	89	93	93	87	91		
Mean/rata-rata $x = \frac{\sum X}{N}$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{90 + 92} = \frac{2}{91} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{91}{22}=4,14$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{93 + 89} = \frac{2}{91} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{91}{22}=4,14$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{93 + 93} = \frac{2}{93} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{93}{22}=4,14$		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{87 + 91} = \frac{2}{89} = \frac{\sum X}{N}$ $\frac{89}{22}=4,05$			
P= $\frac{f}{N}$ x100%		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{20 + 20} = \frac{2}{20} = \frac{f}{N}$ x100% $= \frac{20}{22}$ x100% =91%		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{21 + 19} = \frac{2}{20} = \frac{f}{N}$ x100% $= \frac{20}{22}$ x100% =91%		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{20 + 20} = \frac{2}{20} = \frac{f}{N}$ x100% $= \frac{20}{22}$ x100% =91%		$\frac{p1 + p2}{2} = \frac{2}{17 + 21} = \frac{2}{19} = \frac{f}{N}$ x100% $= \frac{19}{22}$ x100% =86%			
Kriteria keberhasilan		Sangat baik		Sangat baik		Sangat baik		Sangat baik			

**Keterangan: PI: Pengamat I**

**P2: Pengamat II**

**Kriteria penilaian secara klasikal**

Poin	Kriteria
5	SB=Sangat Baik
4	B=Baik
3	C=Cukup
2	K=Kurang
1	SK=Sangat Kurang

**Interval persentase**

Interval	Kriteria
80%-100%	SB=Sangat Baik
70%-79%	B=Baik
60%-69%	C=Cukup
50%-59%	K=Kurang
Kurang dari 50%	SK=Sangat Kurang

**Pengamat I**



**Eka Ariyani**

**NPM: A11010034**

**Pengamat II**



**H. Masri Sahibi, M. Pd**

**NIP:196312 10198612002**



## LAMPIRAN 6

### Pedoman Penilaian Aspek Kognitif

### PEDOMAN PENILAIAN ASPEK KOGNITIF

Aspek yang diamati	SK (1)	K(2)	C(3)	B(4)	SB(5)
Konsep bentuk	Anak dapat mengenal 3 bentuk dan tidak dapat menggunakan bentuk untuk menghasilkan hasil karya	Anak dapat bekerja sama dan mengenal 4 bentuk dengan bantuan guru anak dan dapat menciptakan hasil karya dari 4 bentuk saja dengan bantuan guru	Anak mengenal 5 bentuk dengan benar tanpa bantuan guru Anak dapat menciptakan hasil karya dari 5 bentuk dengan tepat dengan sedikit bantuan guru	Anak mengenal 6 bentuk dengan benar dan tepat tanpa bantuan guru dan Anak dapat menciptakan suatu hasil karya dari 6 bentuk dengan benar dan tepat tanpa bantuan guru	Anak dapat bekerja sama dan mengenal 7 bentuk dengan cepat, tepat dan benar tanpa bantuan guru Anak dapat menciptakan hasil karya dari 7 bentuk dengan cepat, tepat dan benar tanpa bantuan guru
Konsep warna	Anak tidak dapat mengenal warna dan anak tidak dapat menciptakan hasil karya dari berbagai warna	Anak dapat mengenali warna dengan bantuan guru dan anak belum menghasilkan hasil karya dari warna yang bervariasi dengan bantuan guru	Anak dapat mengenal warna dengan benar dengan bantuan guru dan anak dapat menciptakan hasil karya dari sedikit warna dengan tepat tanpa bantuan guru	Anak dapat mengenal warna dengan tepat dan benar tanpa bantuan guru dan anak dapat menciptakan hasil karya dari warna yang bervariasi dengan benar dan tepat dengan sedikit bantuan guru	Anak dapat mengenal warna dengan benar, tepat dan cepat tanpa bantuan guru dan anak dapat menciptakan suatu hasil karya dari bervariasi warna dengan cepat, tepat dan benar tanpa bantuan guru
Konsep ukuran	Anak tidak dapat mengenal ukuran dan anak tidak dapat menciptakan bentuk dari ukuran dan membutuhkan banyak bantuan dari guru	Anak dapat mengenal sedikit ukuran dengan bantuan guru dan anak dapat menghasilkan bentuk dari ukuran dengan bantuan guru	Anak dapat mengenal ukuran dengan benar tanpa bantuan guru dan anak dapat menciptakan hasil karya dengan benar tanpa bantuan guru	Anak dapat mengenal ukuran dengan benar dan tepat tanpa bantuan guru dan anak dapat menciptakan hasil karya dari ukuran dengan benar dan tepat tanpa bantuan guru	Anak dapat mengenal ukuran dengan cepat, tepat dan benar tanpa bantuan guru dan anak dapat menghasilkan hasil karya dengan cepat, tepat dan benar tanpa bantuan guru
Konsep pola	Anak tidak dapat mengenal pola dan anak tidak dapat menciptakan hasil karya sesuai dengan pola	Anak dapat mengenal pola dengan banyak bantuan guru dan anak dapat menciptakan hasil karya sesuai pola dengan banyak bantuan guru	Anak dapat mengenal pola dengan benar tanpa bantuan guru dan anak dapat menciptakan hasil karya sesuai pola dengan benar dengan sedikit bantuan	Anak dapat mengenal pola dengan benar tanpa bantuan guru dan anak dapat menciptakan suatu hasil karya dari pola dengan benar dan tepat tanpa bantuan guru	Anak dapat mengenal pola dengan cepat, tepat dan benar tanpa bantuan guru dan anak dapat menciptakan suatu hasil karya sesuai pola dengan benar, tepat dan cepat tanpa bantuan guru

## LAMPIRAN 7

### Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan II

## Foto siklus I pertemuan I

**Hari/Tanggal** : Senin, 10 Maret 2014  
**Tema/subtema** : Alat Komunikasi/ Alat elektronik  
**Kegiatan** : Membuat HP dan Hiasan Alat Komunikasi



Anak membuat HP/ telephon



Anak membuat gambar macam-macam alat elektronik

## Foto siklus I pertemuan II

**Hari/Tanggal** : Rabu, 12 Maret 2014  
**Tema/subtema** : Alat Komunikasi/ Alat elektronik  
**Kegiatan** : Membuat televisi dan Laptop



Anak membuat televisi



Anak membuat laptop



## Foto siklus I pertemuan III

**Hari/Tanggal** : Jumat, 14 Maret 2014  
**Tema/subtema** : Alat Komunikasi/ Alat elektronik  
**Kegiatan** : Membuat Radio dan Komputer



Anak membuat alat komunikasi radio



Anak membuat komputer

## Foto siklus II pertemuan I

**Hari/Tanggal** : Senin, 17 Maret 2014  
**Tema/subtema** : Alat Komunikasi/ Alat elektronik  
**Kegiatan** : Membuat Talky Walky dan Pager



Anak membuat talky walky



Anak membuat radio panggil/pager



## Foto siklus II pertemuan II

**Hari/Tanggal** : Rabu, 19 Maret 2014  
**Tema/subtema** : Alat Komunikasi/ Alat elektronik  
**Kegiatan** : Membuat Telegraf dan Faximile



Anak membuat telegraf



Anak membuat faximile



## Foto siklus II pertemuan III

**Hari/Tanggal** : Kamis, 21 Maret 2014  
**Tema/subtema** : Alat Komunikasi/ Media Cetak  
**Kegiatan** : Membuat Majalah dan Surat



**Anak membuat surat dan kotak surat**



**Anak membuat majalah**

## LAMPIRAN 8

Surat Pernyataan Menjadi  
Teman Sejawat



TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 1

DHARMA WANITA PERSATUAN PEMWILDA KOTA

Jl. Soekarno-Hatta Anggut Atas Telp. (0736) 28051 Kota Bengkulu

---

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMAN SEJAWAT**

---

Saya yang bertanda tangan dibawah ini kepala TK Pertiwi 1 Kota Bengkulu:

Nama : Masri Sahibi, M. Pd

NIP : 196312 10198612002

Alamat Sekolah : Jl. Soekarno-Hatta Anggut Atas Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi teman sejawat yang akan memberikan nilai dan masukan terhadap Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dikelompok B 2 TK Pertiwi 1 Kota Bengkulu oleh mahasiswa;

Nama : Eka Ariyani

NPM : A11010034

Program Studi : S1 Pendidikan Anak Usia Dini

Perguruan Tinggi : Universitas Bengkulu

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Maret 2014  
Yang Membuat Pernyataan

Masri Sahibi, M. Pd  
NIP: 196312 10198612002

## LAMPIRAN 9

### Surat Keterangan Selesai Penelitian



TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 1  
DHARMA WANITA PERSATUAN PEMWILDA KOTA  
Jl. Soekarno-Hatta Anggut Atas Telp. (0736) 28051 Kota Bengkulu

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

---

**Nomor:**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini kepala TK Pertiwi 1 Kota Bengkulu:

Nama : Miknaini, S. Pd  
NIP : 19751203 200502 2003  
Jabatan : Kepala Sekolah



**Menerangkan bahwa:**

Nama : Eka Ariyani  
NPM : A11010034  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Penerapan Metode Proyek Untuk Mengembangkan Kognitif (Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola) Pada Anak Kelompok B 2 TK Pertiwi 1 Kota Bengkulu" dari tanggal 03 Maret-24 Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Maret 2014  
Kepala TK Pertiwi 1

  
  
Miknaini, S. Pd  
NIP: 19751203 200502 2 003

LAMPIRAN 10

Surat Izin Penelitian Dari

Fakultas





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170. Psw. 203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1141 /UN30.3/PL/2014  
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal  
Perihal : Izin Penelitian

28 Februari 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu  
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Eka Ariyani  
NPM : A11010034  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Tempat penelitian : TK Pertiwi 1 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 10 Maret s.d 29 Maret 2014

dengan judul : "Penerapan Metode Proyek Untuk Mengembangkan Kognitif  
( Konsep Bentuk, Warna, Ukuran dan Pola)". Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. Bambang Sanono, M.Pd

NIP. 195910151985031016

Tembusan :  
Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan

## LAMPIRAN 11

Surat Izin Penelitian Dari  
Pemerintah Provinsi  
Bengkulu





## PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Pembangunan No. 1 Telepon/Fax: (0736) 23512 Kode Pos: 38225  
Website: www.kp2tprovengkulu.go.id Blog: www.kp2tbengkulu.blogspot.com  
BENGKULU

### REKOMENDASI

NOMOR : 503/7.a/ 714 /KP2T/2014

### TENTANG PENELITIAN

- Dasar:
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 18 Tahun 2013 tanggal 02 Agustus 2013 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non (Bukan) Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
  2. Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 1147/UN30.3/PL/2014. Tanggal 28/02/2014 Perihal Tentang Penelitian . Permohonan diterima di KP2T Tanggal 05 March 2014

Lembaga Penyelenggara : -  
Nama Peneliti : Eka Ariyani / A11010034 / Mahasiswa  
Maksud : Melakukan Penelitian  
Judul Penelitian : Penerapan Metode Proyek Untuk Mengembangkan Kognitif (Konsep Bentuk, Warna, Ukuran dan Pola) Pada Kelompok B2 TK Pertiwi 1 Kota Bengkulu  
Daerah Penelitian : TK Pertiwi 1 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian/Kegiatan : 05 March 2014 s/d 05 April 2014  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan:

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 05 March 2014  
KEPALA KANTOR  
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
PROVINSI BENGKULU  
Ir. HENDRY PURWANTRISNO  
PEMBAINA TK I  
NIP. 19620921 199003 1 003

Terbunduk disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Bengkulu
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
4. Yang Bersangkutan

## LAMPIRAN 12

Surat Izin Penelitin Dari  
Pemerintah Kota Bengkulu



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
BADAN PELAYANAN PERIZINAN  
TERPADU DAN PENANAMAN MODAL**

Jl Basuki Rahmat No. 1 Bengkulu Kode Pos 38227  
Telp.(0736) 349731 fax. (0736) 26992  
Web: bppt.bengkulkota.go.id email: bppt@bengkulkota.go.id

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070 / 346 / I / BPPT / 2014

**Dasar** : Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 31 Tahun 2012 Tanggal 28 Desember 2012 Perubahan Atas Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 07 Tahun 2009 Tentang Pelimpahan Wewenang Membuat, Mengadakan dan Menandatangani Perizinan Dan Non Perizinan Kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT).

**Memperhatikan** : Rekomendasi Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu Nomor : 503/7.a/ 714 /KP2T/2014 Tanggal 05 Maret 2014.

**DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :**

**Nama/NPM** : Eka Ariyani / A11010034  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**Fakultas** : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu  
**Judul Penelitian** : Penerapan Metode Proyek Untuk Mengembangkan Kognitif (Konsep Bentuk, Warna, Ukuran Dan Pola) Pada Kelompok B2 TK Pertiwi 1 Kota Bengkulu

**Daerah Penelitian** : TK Pertiwi 1 Kota Bengkulu  
**Waktu Penelitian** : 21 Februari 2014 .s.d 30 Maret 2014  
**Penanggung Jawab** : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu  
**Dengan Ketentuan** : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.  
2. Harus mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.  
3. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaannya belum selesai, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan keterangan penelitian.  
4. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : BENGKULU  
Pada Tanggal : 10 Maret 2014  
a.n KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN  
TERPADU DAN PENANAMAN MODAL KOTA BENGKULU  
KABID. PEMERINTAHAN



**SYARIFUDDIN.C.SH**  
NIP.19600413 198203 1 006

**Tembusan**

1. Yth. Kesbang Pol dan Linmas Kota Bengkulu
2. Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
3. Yang Bersangkutan



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Eka Ariyani berjenis kelamin perempuan. Lahir di Bukit Sari Kec. Tebat Karai Kab. Rejang Lebong pada tanggal 01 Januari 1993. Dari pasangan Bapak Slamet dan Ibu Lamiyem.

### **Riwayat Pendidikan**

- a. Tahun 2004 :Tamat SD. Negeri 55 Bukit Sari
- b. Tahun 2007 :Tamat SMP. Negeri 01 Kabawetan
- c. Tahun 2010 :Tamat SMA. Negeri 01 Kabawetan

Pada tahun 2010 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu melalui jalur SNMPTN. Pada tanggal 01 Juli s/d 30 Agustus 2013 penulis menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 70 di Desa Datar Lebar Kec. Taba Penanjung Kab. Bengkulu Tengah. Selanjutnya penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL) II di PAUD Pertiwi 01 Kota Bengkulu selama empat bulan dari bulan September 2013 s/d Desember 2013. Pada bulan Maret penulis menyelesaikan kegiatan penelitian di PAUD Pertiwi 01 Kota Bengkulu.